

**PENGARUH *SLACK RESOURCES*, DEWAN DIREKSI, DAN
KOMITE CSR TERHADAP PENGUNGKAPAN
*SUSTAINABILITY REPORTING***

**(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia
(ISSI) Periode 2020-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana
Starta 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah**



Disusun Oleh:

Mutiara

NIM. 2005046028

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO
SEMARANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Mutiara

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Mutiara

NIM : 2005046028

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh *Slack Resources*, Dewan Direksi, Dan Komite CSR Terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting* (Studi pada Perusahaan yang Bergerak di Industri Perkebunan dan Pertanian yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2020-2022)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 7 Juni 2024

Pembimbing I

Dr. Setyo Budi Hartono, S. AB, Si
NIP. 198511062015031007

Pembimbing II

Singgih Mukeramtohadi, M.E.I
NIP. 198210312015031003

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Mutiara
NIM : 2005046028
Judul : Pengaruh Slack Resources, Dewan Direksi dan Komite CSR Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2022)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/baik, pada tanggal :

25 Juni 2024

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 15 Juli 2024

Ketua Sidang

Firdha Rahmivanti, M.A
NIP. 199103162019032018

Sekretaris Sidang

Singgih Muheramtohad, M.E.I
NIP. 198210312015031003

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Septiana Na'afi, M.Si.
NIP. 198909242019032018

Pembimbing I

Dr. Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si
NIP. 198511062015031007



Penguji II

Kartika Marella Vanni, M.E
NIP. 19930421201932028

Pembimbing II

Singgih Muheramtohad, M.E.I
NIP. 198210312015031003

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(Q.S Al-Insyirah:6-7)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata”

(Q.S Al-Fath:1)

“Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik.”

(HR. At-Tirmidzi)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Mutiara)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai, Bapak Mundakir dan Ibu Zulaekah. Terima kasih telah menjadi orang tua yang baik dan hebat untuk anak-anaknya serta selalu memberikan dukungan dan doa sehingga saya bisa sampai pada titik sekarang ini.
2. Terima kasih untuk kakak-kakaku, Muhammad Imam Sa'dullah dan Erlita Sari yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Terima kasih untuk adik keponakanku, Yusuf Putra Lesmana yang telah memberikan semangat, semoga kelak bisa melanjutkan pendidikan setinggi mungkin untuk meraih cita-cita.
4. Segenap Keluarga Besar Bani Kasmidin dan Bani Jurani yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
5. Kepada teman saya Hana, Mini, Wulan, Melina, Anggita dan Ifah, terima kasih telah memberikan motivasi, support dan semangat kepada penulis serta selalu setia mendengarkan curahan hati penulis dalam mengerjakan skripsi. Sudah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan mau berjuang sampai sejauh ini dan selalu semangat, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

DEKLARASI

DEKLARASI

—Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh *Slack Resources*, Dewan Direksi Dan Komite CSR Terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting* (Studi pada Perusahaan yang Bergerak di Industri Perkebunan dan Pertanian yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2020-2022)”, tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, belum ditelaah atau dipublikasikan oleh pihak lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pemikiran pihak lain, kecuali informasi yang terdaftar dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 12 Juni 2024

Deklarator



Mutiara

NIM.2005046028

ABSTRAK

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dari listing BEI, Pada tahun 2018 terdapat 58 perusahaan yang telah menerbitkan laporan *sustainability reporting*, kemudian pada tahun 2019 sebanyak 94 perusahaan menerbitkan *sustainability reporting*, selanjutnya pada tahun 2020 sebanyak 140 perusahaan yang menerbitkan *sustainability reporting*, di tahun 2021 terdapat 154 perusahaan yang menerbitkan *sustainability reporting* dan pada tahun 2022 terdapat 250 perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *slack resources*, dewan direksi, dan komite CSR terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* dengan menggunakan alat bantu *Structural Equation Modeling (SEM) - Partial Least Square (PLS)*. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *slack resources* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *sustainability reporting*. Dan komite CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *sustainability reporting*.

Kata Kunci : Slack Resources, Dewan Direksi, Komite CSR dan Sustainability Reporting

ABSTRACT

Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK. 03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. From the IDX listing, in 2018 there were 58 companies that published sustainability reporting, then in 2019 94 companies published sustainability reporting, then in 2020 there were 140 companies that published sustainability reporting, in 2021 there were 154 companies that published sustainability reporting and by 2022 there will be 250 companies publishing sustainability reports. The aim of this research is to determine the influence of slack resources, the board of directors, and the CSR committee on sustainability reporting disclosures. This study uses a quantitative approach. The data analysis technique used in this research is purposive sampling using Structural Equation Modeling (SEM) - Partial Least Square (PLS) tools. The results in this research show that slack resources have a negative and insignificant effect on sustainability reporting disclosure. The board of directors has a negative and significant influence on sustainability reporting. And the CSR committee has a negative and insignificant effect on sustainability reporting.

Keywords: *Slack Resources, Board of Directors, CSR Committee and Sustainability Reporting*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan menggunakan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

Fenom konsonan dalam sistem tulisan Bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam penjabaran transliterasi ini sebagian akan dilambangkan menggunakan huruf, sebagian lagi dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini terdapat daftar huruf-huruf arab disertai transliterasinya dengan menggunakan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	za (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	Wc
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal adalah Bahasa Arab, layaknya vokal Bahasa Indonesia, yang terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal (monoflog)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap (diftong)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya'	Ai	a-i

او	Fathah dan wau	Au	a-u
----	-------------------	----	-----

c. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau yang bisa disebut tasydid dalam sistem penulian Arab dilambangkan dengan satu buah tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf konsonan ganda, misalnya الطب al-thibb.

d. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-* misalnya الصناعة = *al-shina'ah*. *Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat

e. Ta, Marbuthoh (ة)

Setiap ta' marbuthah ditulis dengan "h" misalnya الطبيعى المعيشن = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah *rabbi* 'alamin puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya yang tiada henti kepada penulis, sehingga dengan izin dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Pengaruh *Slack Resources*, Dewan Direksi, Dan Komite CSR Terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting* (Studi Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Industri Perkebunan dan Pertanian Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2020-2022)." Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umatnya. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan semangat dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E, M.Si, SAS selaku kepala Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Naili Sa'adah, SE., M.Si, Akt selaku Seketaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang
5. Ibu Dessy Noor Farida, S.E., M. Si, AK CA selaku Wali Dosen Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang.
6. Bapak Setyo Budi Hartono, S.AB, Si., selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Singgih Muheramtohad, M.E.I selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya, tenaga, pikiran, dan semangat untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta penulisan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Febi yang sudah memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman, motivasi dan pelajaran berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih harus disempurnakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, guna penyempurnaan. Dengan segala harapan dan doa, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 12 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Bagi Perusahaan.....	12
1.4.3 Bagi Investor.....	12
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	13
2.1.2 Sustainability Report.....	15
2.1.3 Slack Resources	16

2.1.4 Dewan Direksi	20
2.1.5 Komite CSR	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Berfikir	31
2.4 Rumusan Hipotesis.....	32
2.4.1 Hubungan Slack Resources Terhadap Sustainability Reporting	32
2.4.2 Hubungan Dewan Direksi Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	34
2.4.3 Hubungan Komite CSR Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data	39
3.2 Populasi dan Sampel.....	39
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran	41
3.6. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Objek Penelitian	55
4.2 Analisis data	55
4.2.1 Statistik Deskriptif	56
4.2.2 Uji Outer Model	57
4.2.3 Uji Inner Model.....	59
4.3 Uji Hipotesis.....	62
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
4.4.1 Pengaruh Slack Resources Terhadap Sustainability Report	63
4.4.2 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Sustainability Report	64
4.4.3 Pengaruh Komite CSR Terhadap <i>Sustainability Report</i>	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Keterbatasan	69
5.3 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Daftar Sample Penelitian	40
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian	41
Tabel 3. 3 Kriteria Model Fit dan Quality Indices WarpPLS	53
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Penelitian	55
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4. 3 Hasil validitas konvergen.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Validitas Diskriminan.....	58
Tabel 4. 5 Hasil Composite Reliability	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji koefisien Determinasi (R^2)	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Relevansi Prediksi	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kecocokan Model.....	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis	63
Tabel 4. 10 Daftar Perusahaan yang Mempublikasikan Komite CSR.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Peningkatan Laporan Keberlanjutan 2018-2022	7
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 4. 1 Model Penelitian	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Perkebunan & Pertanian Yang Terdaftar di ISSI Tahun 2020-2022	75
Lampiran 2. Indikator GRI.....	75
Lampiran 3. Daftar Sampel Penelitian	82
Lampiran 4. Hasil Data Slack Resources	83
Lampiran 5. Hasil Data Dewan Direksi	84
Lampiran 6. Hasil Data Komite CSR.....	85
Lampiran 7. Hasil Olah Data Statistik Deskriptif Ms. Excel.....	86
Lampiran 8. Hasil Latent Variable Coefficients	86
Lampiran 9. Hasil Combined Loading and Cross-Loading	87
Lampiran 10. Hasil Correlations Among Latent Variabels with AVEs.....	87
Lampiran 11. Hasil General SEM Analysis Results	88
Lampiran 12. Hasil Model Penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dan persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk tampil lebih baik dan menghasilkan keuntungan secara finansial. Namun, kehadiran perusahaan juga dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, seperti kebakaran hutan akibat perusahaan perkebunan dan pertanian serta pencemaran air akibat limbah perusahaan. Perkembangan industri yang menyebabkan peningkatan produksi dan distribusi barang dan jasa dapat berkontribusi secara signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Peningkatan PDB menggambarkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan ini dapat menjadi indikator penting untuk mengukur kesehatan ekonomi nasional. Dengan meningkatnya PDB, pendapatan nasional juga cenderung meningkat karena masyarakat berkontribusi lebih banyak pada ekonomi negara. Perusahaan yang berkembang memberikan lapangan kerja lebih banyak, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan individu. Pertumbuhan ekonomi yang berpusat pada industri juga harus diimbangi dengan pada distribusi pendapatan yang dan berkelanjutan lingkungan.

Indonesia adalah negara yang akan sumber daya alam. Negara ini memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah, termasuk keanekaragaman hayati, pertanian dan perkebunan, sumber daya laut dan sumber daya mineral. Meskipun Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, tantangan utama adalah bagaimana mengelola sumber daya alam ini secara berkelanjutan dan adil bagi seluruh masyarakat. Terkadang, eksploitasi berlebihan dan masalah lingkungan lainnya menjadi perhatian, dan upaya konservasi dan pengelolaan yang bijaksana menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam bagi generasi mendatang. Selain itu, perlu diingat bahwa sektor industri juga harus dijalankan dengan mempertimbangkan dampaknya pada lingkungan dan hak-hak masyarakat lokal. Perkembangan industri juga membawa dampak buruk, terutama terkait dengan lingkungan dan sosial. Beberapa masalah yang mungkin timbul adalah

polusi, masalah tenaga kerja dan kesenjangan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk mengelola pertumbuhan industri secara berkelanjutan dengan mempertimbangan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi agar dampak negatifnya dapat dikelola dengan baik dan manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Pada era 90-an Amartya Sen mengenalkan kebijakan pembangunan dengan pendekatan kemampuan yang meletakkan kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) sebagai tujuan utama, sehingga kualitas SDM merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang masih melahirkan era baru yang membutuhkan banyak adaptasi dari SDM. Kontribusi SDM dengan keterampilan dan kemampuan yang ringgi sangat diperlukan untuk mengimbangi perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi¹. Hingga saat ini kualitas SDM di Indonesia masih tergolong rendah. Data BPS menunjukkan bahwa tenaga kerja di Indonesia masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak atau belum pernah sekolah atau belum tamat SD atau tamat SD).

Pada perusahaan sektor industri perkebunan dan pertanian, masih terdapat kualitas sumber daya manusia yang memiliki tingkat pendidikan rendah, kebanyakan sumber daya manusianya dari lulusan SD kemudian dilihat dari tingkat intelektual seperti pengetahuan tentang akuntansi dan ketrampilan untuk mengelola keuangan yang masih minim². Sumber daya yang berlebih bisa digunakan untuk membantu sumber daya manusia di sektor industri khususnya di bidang perkebunan dan pertanian menjadi lebih baik bisa disalurkan melalui pelatihan, membantu pendidikan dan menunjang keterampilan untuk meningkatkan sumber daya manusia lebih maju. Ketika sumber daya manusia diperbaiki untuk menjadi lebih baik, maka pimpinan di perusahaan sektor industri khususnya di bidang perkebunan dan pertanian, mereka akan tau bagaimaa caranya mengelola keuangan dan memperbesar peluang perusahaan. Perusahaan

¹ OJK, "KADIN Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia," Merdeka.com, 2023, <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/news/read/1106/kadin-dalam-peningkatan-kualitas-sumber-daya-manusia-indonesia>.

² "Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia," n.d.

yang memiliki profit dan *slack resources*, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut dapat menerbitkan *sustainability reporting*.

Akuntansi adalah alat penting yang membantu entitas bisnis atau lembaga untuk memahami apakah mereka menghasilkan keuntungan atau kerugian dari transaksi bisnis mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk mengelola keuangan mereka dan mencapai tujuan mereka³. Dalam perspektif bisnis, tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya dan menjaga agar perusahaan terus berkembang pesat. Hal ini berlaku baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Keuntungan yang dihasilkan akan menjadi motivasi bagi perusahaan untuk tetap beroperasi dan berkembang sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan investor. Pentingnya memperoleh modal yang cukup dari investor untuk kelangsungan hidup perusahaan memang menjadi fokus perusahaan, terutama dalam rangka memperluas operasi dan investasi dalam pengembangan produk atau layanan baru dan peningkatan efisiensi operasional. Namun, dalam usaha mencapai keuntungan ini, perusahaan juga harus memperhatikan pihak lain, termasuk konsumen yang menggunakan produk atau layanan perusahaan dan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan. Kredibilitas perusahaan di mata masyarakat adalah aset yang sangat berharga, karena dapat mempengaruhi citra merek, daya tarik bagi konsumen, serta hubungan dengan pemerintah dan lembaga lainnya.

Pada perusahaan bisnis yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam, seringkali perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang terjadi atas tindakan ekonomi yang dilakukan dimana tindakan tersebut dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, misalnya penggundulan hutan, polusi udara, pencemaran air karena limbah pabrik dan lain sebagainya. Terdapat kasus mengenai perusahaan yaitu PTBA yang melakukan pencemaran lingkungan pada sungai kiahahan di Tanjung Enim, Sumatera Selatan yang menyebabkan kematian ikan dan mengganggu aktivitas masyarakat. Pencemaran air sungai kiahahan

³ Naili Saadah, "Implementation of Accounting Standards as an Effort to Realize the Accountability of Sharia Microfinance Institutions," *Journal of Islamic Finance and Banking* 4 (2022).

diduga akibat kegiatan eksploitasi tambang batu bara milik PTBA. Kondisi tersebut menyebabkan perubahan warna air sungai dari jernih menjadi keruh dan sedikit bercampur lumpur, layaknya limbah B3 akibat kegiatan eksploitasi tambang batu bara⁴. Kemudian PTBA mendapatkan sanksi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) atas kasus pencemaran lingkungan⁵.

Informasi mengenai dampak aktivitas ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan dapat diungkapkan melalui *sustainability report* sebagai laporan sukarela yang disajikan secara terpisah dari annual report⁶. *Sustainability report* merupakan sebuah laporan yang berisi tidak hanya laporan keuangan melainkan juga mencakup laporan terhadap aktivitas lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaann yang dapat memberikan pembangunan berkelanjutan dalam jangka panjang, *sustainability report* menjadi kebutuhan bagi perusahaan untuk menunjukkan pencapaian, proses, evaluasi dan agenda perusahaan dalam memaksimalkan dampak positif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan pada keseimbangan pilar ekonomi, sosial dan lingkungan.

Dalam mengelola perusahaan, penting bagi manajemen perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk pemegang saham, konsumen, masyarakat dan lingkungan. Memastikan transparansi, etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan adalah hal yang sangat penting untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata masyarakat. Kegiatan ekonomi perusahaan bukan lagi menjadi satu-satunya fokus perusahaan, memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar dan masyarakat menjadi hal yang sangat penting saat ini⁷. Dengan adanya

⁴ “Sungai Klahaan Diduga Tercemar Eksploitasi Tambang Batu Bara PTBA,” redaksi bidiksumsel, 2021, <https://bidiksumsel.com/2021/03/sungai-kiahan-diduga-tercemar-eksploitasi-tambang-batu-bara-ptba/>.

⁵ Adi Pranoto, “PTBA Pernah Kena Sanksi Dan Anak Usaha Dapat Prper Merah,” 2022, <https://www.rmollampung.id/ptba-pernah-kena-sanksi-dan-anak-usaha-dapat-proper-merah>.

⁶ Ria Aniktia and Muhammad Khafid, “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report,” *Accounting Analysisi Journal* 4, no. 3 (2015): 1–10.

⁷ Yuliana Rahmah, Vince Rahmawati, and Riska Natariasari, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia Dan Thailand,” *Jom Feb* 1, no. 1 (2018): 1–15.

tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan dapat menciptakan hubungan yang lebih baik dengan masyarakat, membangun kepercayaan dan meningkatkan citra merek mereka. Selain itu, perusahaan juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan membantu menangani masalah sosial dan lingkungan yang relevan. Semakin banyak perusahaan menyadari pentingnya aspek sosial dan lingkungan dalam operasional mereka, semakin besar dampak positif yang dapat dihasilkan untuk masyarakat secara keseluruhan.

Konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yang dikemukakan oleh John Elkington pada tahun 1997 merupakan sebuah pendekatan yang mengajak perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada satu dimensi keberhasilan, yaitu keuntungan finansial (*profit*), tetapi juga memperhitungkan dampak sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*) dari kegiatan bisnisnya. Pendekatan *Triple Bottom Line* mengakui bahwa kesuksesan perusahaan tidak hanya diukur dari perspektif finansial semata, tetapi juga dari dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat dan lingkungan. Tanggungjawab perusahaan terhadap konsep *Triple Bottom Line* didukung oleh pemerintah dengan adanya regulasi yang mengatur hal tersebut, diantaranya adalah Undang-undang No. 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat 2 dan pasal 74 dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1.

Dalam upaya mendukung tanggungjawab perusahaan terhadap konsep *Triple Bottom Line* (TBL) dan untuk mengungkapkan informasi tentang dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnisnya, perusahaan dapat menyusun laporan keberlanjutan atau *sustainability report*. *Sustainability report* adalah laporan yang disiapkan oleh perusahaan untuk menyajikan informasi terkait kinerja dan tanggungjawab perusahaan dalam aspek sosial, lingkungan dan ekonomi. Laporan ini berfokus pada upaya perusahaan dalam mencapai keberlanjutan dan memberikan gambaran lebih lengkap tentang bagaimana perusahaan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya *sustainability report*, perusahaan dapat lebih transparan dalam melaporkan kinerja mereka dalam aspek TBL, memperkuat akuntabilitas dan meningkatkan kredibilitas mereka sebagai entitas yang bertanggungjawab secara sosial dan lingkungan.

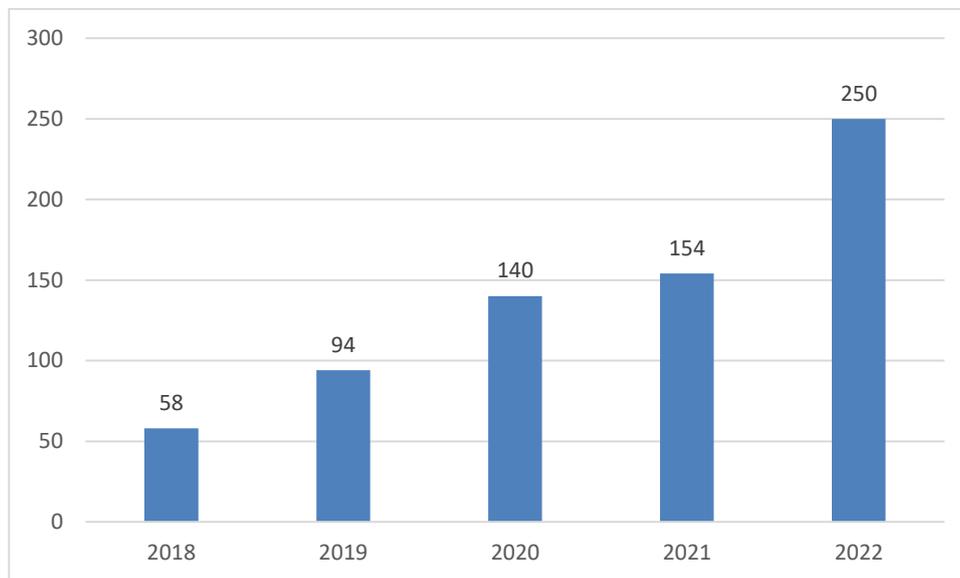
Laporan keberlanjutan lebih dari sekedar melaporakan kinerja operasional ESG, namun juga merupakan alat penilaian strateg dan platform komunikasi dengan investor dan berbagai pemangku kepentingan. Laporan keberlanjutan juga berfungsi sebagai pemeriksaan “kesehatan” tahunan terhadap kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan untuk peningkatan keinginan dalam memberikan hasil yang bermanfaat bagi bisnis dan pemangku kepentingan perusahaan tersebut.

Di Indonesia, laporan keberlanjutan telah diwajibkan bagi lembaga keuangan dan perusahaan terbuka sejak tahun 2019 dan perusahaan tercatat sejak tahun 2020. Namun, karena adanya Covid-19, penerapannya dibatalkan hingga tahun 2021. Pada tahun kedua penerapannya, 88% perusahaan tercatat di Indonesia telah menyampaikan laporan keberlanjutan tahun 2022. Laporan keberlanjutan adalah instrumen yang penting dalam pendekatan pelaporan ESG bagi perusahaan Indonesia yang mencerminkan strategi perusahaan untuk menanggapi risiko iklim. Laporan tersebut dapat menggambarkan tanggung jawab keinginan direksi, menunjukkan upaya meningkatkan keterampilan keinginan, serta meningkatkan kredibilitas di publik.

Menurut Risa E. Rustam, Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, Pt Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah perusahaan tercatat (listing di BEI) yang melakukan pelaporan keberlanjutan semakin meningkat. “Peningkatan ini bisa dilihat dari jumlah laporan keberlanjutan yang telah disampaikan melalui sistem keterbukaan informasi di BEI dalam dua tahun terakhir, dimana per 30 Desember 2021 sudah ada 154 perusahaan tercatat atau sekitar 20% dari total perusahaan ‘listing saham’ saham yang menerbitkan dan melaporan keberlanjutan (sustainability report/SR) 2020 melalui sistem SPE-IDXNet,” katanya. Berikut ini tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan dari tahun 2018-2022

Gambar 1. 1

Grafik Peningkatan Laporan Keberlanjutan 2018-2022



Sumber : Laporan keberlanjutan yang diolah

Dari gambar 1.2 diatas tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat 58 perusahaan yang telah menerbitkan laporan *sustainability report*, kemudian pada tahun 2019 sebanyak 94 perusahaan menerbitkan *sustainability report*, selanjutnya pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 140 perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* dan di tahun 2021 terdapat 154 perusahaan yang menerbitkan laporan *sustainability report* dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 250 perusahaan yang menerbitkan laporan *sustainability report*. Meskipun pengungkapan *sustainability report* terus meningkat setiap tahun namun masih banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan *sustainability report*.

Untuk menyusun sebuah laporan tentunya memerlukan sumber daya yang banyak. *Slack resources* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemungkinan perusahaan untuk menyusun *sustainability report*. *Slack resources* adalah hal yang bisa memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal maupun internal. Ketersediaan *slack resources* memungkinkan perusahaan untuk memiliki ruang gerak dalam melibatkan diri dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan CSR dan

pelaporan keberlanjutan⁸. Adanya *slack resources*, termasuk keuangan yang cukup dan terpenuhi, memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah berinvestasi dalam kegiatan sosial dan program-program CSR tanpa mengorbankan operasional bisnis inti. Ketersediaan sumber daya keuangan yang mencukupi adalah faktor kritis dalam menentukan apakah perusahaan dapat terlibat dalam inisiatif sosial dan memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Tingkat kelonggaran sumber daya yang tersedia bagi sebuah perusahaan akan berdampak pada keputusan perusahaan dalam menentukan sejauh mana mereka terlibat dalam mengungkapkan aktivitas perusahaan⁹. Dalam hal ini tingkat kelonggaran sumber daya mengacu pada perusahaan yang memiliki sumber daya finansial, tenaga kerja, teknologi dan waktu yang dapat dialokasikan untuk pelaksanaan program CSR. Jika sebuah perusahaan memiliki sumber daya yang melimpah, mereka cenderung memiliki lebih banyak fleksibilitas untuk berinvestasi dalam berbagai inisiatif CSR. Ini termasuk juga proyek-proyek yang mendukung lingkungan, masyarakat, kesejahteraan karyawan atau tujuan sosial lainnya. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki keterbatasan sumber daya, mereka mungkin hanya bisa terlibat dalam program-program yang lebih terbatas. Dengan adanya kelonggaran sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat mempengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dijalankannya. Kemampuan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya seperti waktu, tenaga kerja dan dana untuk inisiatif CSR akan membentuk sejauh mana mereka dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di sekitar tempat operasional mereka. Dengan berinvestasi dalam inisiatif CSR yang berarti, perusahaan dapat membangun citra yang lebih baik di mata masyarakat, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya serta berdampak positif pada reputasi

⁸ Kristin Tiara Pita Napitu and Nolita Yeni Siregar, "Slack Resources, Komite Audit, Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 27–39, <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/2606>.

⁹ Yosefa Sayekti, "The Effect of Slack Resources on Strategic Corporate Social Responsibility (CSR): Empirical Evidence on Indonesian Listed Companies," *GATR Global Journal of Business Social Sciences Review* 5, no. 2 (2017): 70–75, [https://doi.org/10.35609/gjbssr.2017.5.2\(12\)](https://doi.org/10.35609/gjbssr.2017.5.2(12)).

perusahaan dan membantu membangun hubungan yang lebih baik dengan komunitas sekitarnya.

Faktor kedua yang mempengaruhi adalah dewan direksi. Dewan direksi atau *board of directors* memiliki peran yang penting dalam pengungkapan *sustainability report* dan menerapkan konsep dan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) adalah prinsip dan praktik yang mencakup pengawasan efektif dan pengelolaan perusahaan secara bertanggungjawab. Melalui prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi perusahaan, serta menciptakan nilai jangka panjang. Dewan direksi menerapkan tata kelola yang baik dan membantu perusahaan mencapai tujuan strategisnya dengan memperhatikan keberlanjutan dan tanggungjawab sosial.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi adalah komite CSR. Perusahaan yang membentuk komite CSR sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik dan untuk memastikan pelaksanaan program CSR. Pembentukan komite CSR merupakan langkah strategis yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi berbagai masalah yang berhubungan dengan keberlanjutan dan tanggungjawab sosial perusahaan. Komite CSR berfungsi sebagai untuk mengawasi dan mengelola berbagai aspek CSR perusahaan, serta membantu dewan direksi dalam menjalankan program keberlanjutan dan memastikan pemenuhan tanggungjawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, pembentukan komite CSR dianggap sebagai mekanisme tata kelola yang baik bagi perusahaan.

Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa *slack resources* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR¹⁰, kemudian pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa *slack resources* berpengaruh negatif terhadap *sustainability*

¹⁰ Vianca Angela Tiono, Hendra Wijaya, and Peggy Delita Merida, "Pengaruh Slack Resources, Media Exposure Dan Sensitivitas Industri Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11, no. 1 (2022): 48–57, <https://doi.org/10.33508/jima.v11i1.3977>.

*report*¹¹. Sedangkan pada penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa *slack resources* berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan¹². Selanjutnya pada penelitian terdahulu gender dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)¹³, dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *sustainability report*¹⁴, dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*¹⁵. Pada penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa komite audit tidak mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*¹⁶, kemudian pada penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap *corporate sustainability performance*¹⁷, sedangkan pada penelitian terdahulu mengatakan bahwa komite CSR tidak berpengaruh terhadap *sustainability reports*¹⁸.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mencoba mengkaji ulang mengenai *sustainability report*. Hal ini bertujuan untuk melengkapai penelitian terdahulu karena masih adanya perbedaan hasil penelitian *slack resources*, dewan direksi dan komite CSR, sehingga peneliti kali ini ingin melakukan penelitian

¹¹ Siti Zhaviratul Hanan and Mia Angelina Setiawan, "Pengaruh Slack Resources, Dewan Direksi, Dan Komite CSR Terhadap Sustainability Report," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 2 (2023): 833–46, <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.792>.

¹² Napitu and Siregar, "Slack Resources, Komite Audit, Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial."

¹³ Nadia Dwi Tasya and Charoline Cheisviyanny, "Pengaruh Slack Resources Dan Gender Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (2019): 1033–50, <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/9>.

¹⁴ Hanan and Setiawan, "Pengaruh Slack Resources, Dewan Direksi, Dan Komite CSR Terhadap Sustainability Report."

¹⁵ Novia Analia and Bobby Wiryawan Saputra, "Dampak Struktur Dewan, Pengendalian Risiko Terhadap Laporan Keberlanjutan," *Journal of Accounting and Business Studies* 4, no. 2 (2019): 26–43, <https://doi.org/10.61769/jabs.v4i2.469>.

¹⁶ Faizah Naila Sofa and Naila WeningTyas Respati, "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)," *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2020): 39.

¹⁷ Pada Perusahaan and Non Keuangan, "PERUSAHAAN , DAN KOMISARIS INDEPENDEN Tesis S-2 Program Magister Akuntansi Diajukan Oleh Yudhistira Katoppo FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA," 2022.

¹⁸ Hanan and Setiawan, "Pengaruh Slack Resources, Dewan Direksi, Dan Komite CSR Terhadap Sustainability Report."

kembali faktor tersebut terhadap *sustainability report*. Dan pada penelitian ini, peneliti ingin menambah periode waktu penelitian sebanyak tiga tahun yaitu 2020, 2021 dan 2022. Sampel dan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan telah terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) karena kegiatan perusahaan yang berhubungan langsung dengan sumber daya alam memiliki potensi risiko yang lebih tinggi terhadap kerusakan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan telah menjadi isu penting yang harus diperhatikan secara serius. Aktivitas pengelolaan aset yang baik dan bertanggung jawab tidak hanya beropetasi meningkatkan struktur modal perusahaan dan memenuhi kewajiban hutang, tetapi juga dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Adanya peningkatan struktur modal perusahaan dapat memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengembangkan kegiatan di luar aktivitas operasionalnya. Dengan memiliki lebih banyak sumber daya finansial yang tersedia, perusahaan dapat lebih proaktif dalam melibatkan diri dalam aktivitas tanggung jawab sosial (CSR) yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Namun tak jarang kegiatan itu hanya untuk menarik minat para investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus benar merealisasikan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar agar keberhasilan yang diraihnya terus meningkat dan bertahan untuk waktu yang cukup lama dengan cara mengungkapkan *sustainability report*. Sustainability report diduga di pengaruhi oleh Slack Resources, Dewan Direksi dan Komite CSR.

Adanya perbedaan pendapat mengenai Slack Resources, Dewan Direksi dan Komite CSR yang berpengaruh pada *Sustainability*, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah *Slack Resources* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
- b. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?

- c. Apakah Komite CSR berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diungkapkan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah *slack resources* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*
2. Untuk mengetahui apakah dewan direksi berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*
3. Untuk mengetahui apakah komite CSR berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang berjudul pengaruh Slack Resources, Dewan Direksi dan Komite CSR terhadap *Sustainability Report* yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu dijadikan bahan acuan guna pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bidang akuntansi, serta dapat memberikan gagasan baru untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh beberapa pihak terkait yang dijadikan sebagai acuan atas keputusan atau kebijakan yang akan diambil. Penelitian ini akan memberikan gambaran bagaimana perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya yang sesuai dengan prinsip syariah kepada lingkungan sekitar sekaligus masyarakat yang berdampak adanya kegiatan operasional perusahaan.

1.4.3 Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media bagi investor untuk menilai tentang tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan menentukan kebijakan investasi di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau *Signalling Theory* yang pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 dalam makalah berjudul “*Job Market Signaling*”, menyatakan bahwa seseorang yang memiliki informasi lebih baik tentang kualitas atau kemampuannya sendiri akan mencoba menyampaikan informasi tersebut kepada orang lain dengan cara menyakinkan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kepercayaan pada penerima informasi dan mendapatkan manfaat bagi pihak pengirim. Teori sinyal menyatakan bahwa tindakan atau sinyal yang diambil oleh manajemen perusahaan dapat memberikan petunjuk atau informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan¹⁹. Perspektif risiko bisnis adalah salah satu aspek penting yang terkait dengan *signalling theory*. Dalam lingkungan bisnis, risiko dianggap sebagai faktor kritis yang mempengaruhi keputusan investor.

Signaling theory terdiri dari 4 elemen, yaitu pemberi sinyal, sinyal, penerima dan umpan balik (*feedback*) sejalan dengan saluran komunikasi dasar. Dari sudut pandang bisnis, manajemen yang terdiri dari eksekutif, direktur dan manajer bekerja sebagai pemberi sinyal, dimana sinyal merupakan aliran informasi seperti berita harga saham, dividen, pembiayaan lingkungan, investasi CSR dan lain sebagainya. Namun disisi lain penerima merupakan pihak luar yang tidak mengetahui informasi pihak dalam yaitu individu, investor dan pekerja. *Signalling Theory* juga dapat dilihat dari perspektif bisnis, dengan tingkat risiko yang tinggi dan rendah dapat menjadi sinyal bagi investor. *Signaling theory* memberikan penekanan pada pentingnya kualitas informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan bagi keputusan investasi pihak luar perusahaan. Manajemen selalu

¹⁹ Universitas Multimedia Nusantara, “Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Leverage,” *Kc.Umn.Ac.Id*, 2019.

berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangan perusahaan akan sangat diminati investor dan pemegang saham khususnya jika informasi tersebut berita baik (*good news*).

Dalam teori sinyal, informasi yang dipublikasikan atau diumumkan oleh perusahaan dianggap sebagai sinyal yang memberikan petunjuk atau isyarat bagi investor dan pasar²⁰. Jika pengumuman atau informasi yang dipublikasikan mengandung nilai positif, artinya informasi tersebut mencerminkan kinerja atau prospek perusahaan yang baik, diharapkan pasar akan merespons dengan positif pula pada saat informasi tersebut diterima. Respon pasar bisa berupa peningkatan harga saham, peningkatan minat investor untuk berinvestasi atau peningkatan kepercayaan terhadap prospek perusahaan. Ketika suatu informasi diumumkan dan telah diterima oleh seluruh pelaku pasar, termasuk investor, mereka akan berusaha untuk menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut untuk menentukan apakah itu merupakan sinyal positif (*good news*) atau sinyal negatif (*bad news*) bagi prospek perusahaan. Jika informasi tersebut dianggap sebagai sinyal baik oleh investor, artinya informasi tersebut mencerminkan kinerja yang baik atau prospek perusahaan yang positif, maka ada beberapa dampak yang terjadi di pasar saham, seperti peningkatan volume perdagangan saham, peningkatan harga saham dan sentimen positif pasar saham.

Hubungan antara *signalling theory* dan *sustainability report* yaitu memberikan sinyal atau arahan kepada perusahaan untuk menertbitkan laporan berkelanjutan. Laporan keberlanjutan adalah laporan yang menyajikan informasi tentang kinerja sosial, lingkungan dan ekonomi perusahaan dalam konteks sustainability. Laporan ini memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan mengelola dampaknya terhadap masyarakat, lingkungan dan stakeholders lainnya. Dalam konteks *signalling theory*, *sustainability report* yang baik dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi investor. Sebaliknya, laporan keberlanjutan yang buruk atau tidak memadai dapat dianggap sebagai sinyal negatif bagi investor. Laporan

²⁰ Angga Pratama D Muhyi, "Analisis Tren Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2008-2016," 2017, 8-9, <http://repo.darmajaya.ac.id/325/>.

yang kurang menunjukkan kinerja yang buruk dalam hal keberlanjutan dapat memicu ketidakpercayaan dan menurunkan minat investor untuk berinvestasi.

2.1.2 Sustainability Report

Sustainability report (laporan keberlanjutan) adalah laporan yang disusun dan dipublikasikan oleh perusahaan untuk meyakinkan informasi tentang dampak sosial, lingkungan dan ekonomi dari kegiatan bisnis mereka. Laporan ini mencerminkan upaya perusahaan untuk memahami, mengukur dan mengkomunikasikan dampaknya terhadap keberlanjutan atau *sustainability*. Tujuan *sustainability report* adalah untuk memberikan transparansi kepada publik dan pemangku kepentingan perusahaan tentang bagaimana perusahaan beroperasi dan berkontribusi terhadap tujuan ekonomi global yang berkelanjutan.

Sedangkan GRI mendefinisikan *sustainability report* sebagai laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi terdekat dengan ekonomi, lingkungan dan dampak sosial yang diterbitkan oleh aktivitas sehari-harinya. Dengan perusahaan menerbitkan *sustainability report* akan mempermudah perusahaan dalam mengukur dan juga mengkomunikasikan kondisi ekonomi, sosial maupun lingkungannya sehingga memungkinkan akuntabilitas dan transparansi yang lebih besar.

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) merupakan alat yang penting dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan sebuah perusahaan. Laporan keberlanjutan elkington merujuk pada suatu pendekatan yang diperkenalkan oleh John Elkington pada tahun 1994 yang dikenal sebagai konsep “*Triple Bottom Line*” (TBL), yang mendorong perusahaan untuk tidak hanya memperhatikan kinerja keuangan (*profit*), tetapi juga memperhatikan kinerja sosial (*people*) dan kinerja lingkungan (*planet*)²¹. Dalam laporan ini, perusahaan mengungkapkan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak

²¹ Mita Kurnia Rizki, Ratno Agriyanto, and Dessy Noor Farida, “The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 117–40, <https://doi.org/10.21580/economica.2019.10.1.3747>.

negatif dan meningkatkan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Proses pelaporan keberlanjutan mencakup tiga praktik penting, yaitu pengukuran (*measurement*), pengungkapan (*disclosure*) dan pertanggungjawaban (*accountability*). Proses pelaporan keberlanjutan merupakan alat penting dalam upaya perusahaan untuk menjadi lebih bertanggungjawab secara sosial dan lingkungan. Melalui pelaporan yang transparan dan akurat, perusahaan dapat membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan dan berkontribusi terhadap tujuan ekonomi global yang berkelanjutan. Pelaporan keberlanjutan juga membantu perusahaan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan membuat keputusan yang lebih baik untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

1. Penyusunan Pengungkapan Sustainability Report

Pengungkapan standar dalam sustainability report menurut GRI terdiri dari:

- a. Ekonomi yaitu menyangkut dampak dari perusahaan pada kondisi ekonomi stakeholder dan pada sistem ekonomi tingkat lokal, nasional dan global.
- b. Lingkungan yaitu menyangkut dampak dari perusahaan terhadap makhluk di bumi dan lingkungan sekitar termasuk ekosistem udara, air, dan laut.
- c. Masyarakat menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi dan juga mengungkapkan bagaimana resiko yang timbul dari interaksi dengan lembaga sosial lainnya.
- d. Hak Asasi Manusia menyangkut adanya transparansi dalam mempertimbangkan pemilihan investor dan pemasok.
- e. Tanggung jawab produk menyangkut pelaporan produk yang dihasilkan perusahaan maupun layanan secara langsung mempengaruhi pelanggan, seperti kesehatan dan keamanan, informasi dan pelabelan, privasi, dan pemasaran.

2.1.3 Slack Resources

Slack merupakan kelebihan sumber daya dari sebuah organisasi, karena kebutuhan minimum yang diperlukan untuk memproduksi *output* telah terpenuhi.

Slack Resources meliputi karyawan yang berlebihan, kapasitas yang menganggur, belanja modal (*capital expenditures*) yang tidak perlu, kesempatan yang belum tereksplorasi atau hilang dalam meningkatkan *output*. *Slack resources* adalah sumber daya yang belum dimanfaatkan dengan optimal, akan tetapi kelebihan sumber daya ini membuat perusahaan mudah untuk beradaptasi bila terjadi perubahan situasi ekonomi, yakni dengan cara menyediakan sarana untuk mencapai fleksibilitas dalam mengembangkan strategi untuk mengejar peluang²².

Dalam lingkungan perusahaan, *slack* mengacu pada kapasitas atau sumber daya tambahan yang dimiliki oleh perusahaan di luar kebutuhan operasional yang sebenarnya. *Slack resources* merupakan ketersediaan sumber daya perusahaan yang berlebih atau lebih dari kebutuhan operasional yang sebenarnya. Sumber daya ini tidak sepenuhnya dimanfaatkan atau dioptimalkan dalam aktivitas operasional sehari-hari perusahaan. *Slack resources* adalah sumber daya yang dimiliki oleh suatu lembaga keuangan yang sengaja dipergunakan untuk keadaan atau tekanan yang datang secara tiba-tiba agar tidak menghambat operasional usahanya dan segera diatasi. *Slack resources* juga bisa dipergunakan untuk pertanggung jawaban sosial masyarakat sekitar tempat usaha dan lingkungan yang berdampak akibat keberadaan tempat usaha tersebut.

Adanya *slack resources* membantu perusahaan dalam mengimplementasikan rencana manajemen dan upaya meningkatkan efisiensi, keuntungan dan kesejahteraan perusahaan dalam waktu jangka panjang. Sesuai dengan perspektif yang ada pada teori *slack resources* perusahaan yang memiliki kelonggaran sumber daya keuangan yang lebih tinggi dapat memberikan perusahaan kemampuan untuk menghasilkan laporan keberlanjutan yang lebih baik dan berkualitas. *Slack resources* dapat dikelompokkan menjadi *slack resources* yang diserap dan tidak diserap. Konsep ini menggambarkan sejauh mana sumber daya yang berlebih dapat diarahkan dan digunakan untuk aktivitas atau kegiatan lain. *Slack resources* yang diserap adalah sumber daya yang terikat

²² Synthia Madya Kusumawati, "Peran Slack Resources Dan Diversitas Gender Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial," *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen* 16, no. 2 (2020): 69–92, <https://doi.org/10.29259/jmbt.v16i2.9861>.

dengan aktivitas perusahaan yang sedang berlangsung dan tidak mudah dialokasikan untuk kegiatan lain.

Sumber daya ini tidak dapat dengan cepat diahlikan untuk merespons perubahan situasi atau kondisi bisnis, contohnya persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, mesin dengan fleksibilitas rendah. Sedangkan *slack resources* yang tidak diserap adalah sumber daya yang dapat dengan relatif mudah diarahkan atau digunakan untuk kegiatan atau tujuan lain. Sumber daya ini lebih fleksibel dan dapat dengan cepat diadaptasi untuk merespons perubahan situasi atau kebutuhan bisnis, contohnya *slack* keuangan, *slack* tenaga kerja dan *slack* kapasitas produksi. *Slack resources* yang tidak diserap memberikan keunggulan fleksibilitas dan adaptabilitas, sementara *slack resources* yang diserap membantu perusahaan menggunakan sumber daya saat ini secara efisien dan mengurangi pencarian sumber daya yang tidak diketahui atau tidak terprediksi. Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis, manajemen perlu mengoptimalkan penggunaan kedua jenis *slack resources* ini untuk mencapai tujuan dan kelangsungan bisnis yang lebih baik.

A-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282 menjadi landasan dasar akuntansi dalam islam yang merupakan bagian dari sejarah akuntansi dan prinsip Akuntansi dalam ayat ini menunjukkan bahwa praktek Akutansitelah digunakan oleh Islam. Dalam surat ini terdapat banyak ayat yang menjelaskan konsep Muamalah dalam Islam khususns akuntansi. Firman Allah SWT berbunyi:

Manusia sebagai khalifah di bumi yang ditugaskan untuk mengelola dan menjaga lingkungan dengan baik. Pandangan ini memiliki dasar dalam ajaran agama dan juga mengandung nilai-nilai etika dan tanggung jawab terhadap alam. Dalam al-Qur'an QS. Al-Baqarah 2: Ayat 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ ۗ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۗ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۗ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۗ وَ

سَتَشْهَدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَا لَكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۗ وَلَا يَأْبَ الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۗ ذٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاصِرَةٌ تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang-orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertkawalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Dalam ayat tersebut terdapat konsep akuntansi yaitu identifikasi transaksi yang diawali dengan seruan kepada orang beriman yang melakukan transaksi muamalah yang dalam hal ini dalam konteks utang atau piutang. Hal ini menunjukkan konsep identifikasi dalam proses akuntansi, dimana identifikasi adalah proses akuntansi awal yang mengidentifikasi transaksi dalam kategori

harta, kewajiban, modal, pengeluaran atau pendapatan. Kemudian mencatat transaksi dan terdapat konsep waktu dalam akuntansi, dimana semua transaksi harus memiliki tanggal transaksi yang jelas, selain itu terdapat periode pelaporan keuangan setiap tahun.

Dengan memahami dan menerapkan pandangan ini, manusia dapat mempraktekan akuntansi dan prinsip akuntansi sesuai dengan konsep muamalah Islam. Dalam hal ini, melakukan transaksi dan mencatat transaksi akuntansi untuk pelaporan keuangan.

2.1.4 Dewan Direksi

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU.PT), Direksi adalah salah satu organ perseroan yang memiliki peran penting dalam pengurusan dan kepemimpinan perusahaan. Jadi, direksi bertugas untuk mengelola dan mengurus operasional perusahaan untuk mencapai tujuan dan kepentingan perseroan sesuai dengan anggaran dasar (AD) atau akta pendirian perseroan. Mereka memiliki otoritas dan wewenang penuh dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan perusahaan. Tanggung jawab direksi sangatlah besar karena mereka harus bertindak dalam kepentingan perseroan, menjaga keberlanjutan bisnis, mengelola risiko, mengambil keputusan strategis, mengawasi manajemen perusahaan serta melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Menurut Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (PUNGKI) tahun 2021, peran dan tanggungjawab dewan direksi meliputi beberapa hal penting yang terkait dengan tata kelola perusahaan. Peran dan tanggung jawab dewan direksi sangat penting dalam menjaga integritas, transparansi dan keberlanjutan perusahaan. Mereka harus beroperasi dengan itikad baik, menjunjung tinggi nilai-nilai tata kelola yang baik dan memastikan bahwa kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan dan masyarakat di jaga dan diprioritaskan. Dengan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, dewan direksi berkontribusi pada pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan dan membanung kepercayaan dari pemangku kepentingan.

Dalam Al-Qur'an QS An-Nisa' 4 ayat 58 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۗ وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa di dalam sebuah perusahaan diperlukan seorang pemimpin. Peran pemimpin dalam suatu perusahaan sangat penting dan memiliki dampak yang besar terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Pemimpin yang kompeten memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan budaya yang bekerja bersama-sama untuk meningkatkan kualitas hidup jangka panjang. Serta pemimpin sebuah perusahaan harus menjalankan dengan adil dan sesuai dengan amanah.

2.1.5 Komite CSR

Kehadiran komite CSR di suatu perusahaan menunjukkan fokus dan upaya perusahaan untuk secara aktif mengelola dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka. Komite CSR berperan penting dalam menyusun kebijakan dan kode etik, serta mengelola program pembangunan yang berfokus pada aspek-aspek berkelanjutan dari perusahaan. Pemberian nama komite yang mengatasi masalah tanggung jawab sosial perusahaan dapat berbeda-beda di setiap organisasi. Nama-nama komite tersebut mencerminkan fokus dan prioritas perusahaan terkait dengan isu-isu berkelanjutan dan tanggung jawab sosial yang ingin ditangani. Beberapa contoh nama komite, yaitu komite etika, komite tanggungjawab sosial perusahaan (CSR Committe), komite lingkungan, komite keberlanjutan, komite keadilan sosial, komite investasi berkelanjutan dan komite keterlibatan pemangku kepentingan.

Karakteristik komite CSR yaitu memiliki keterampilan dan pengetahuan di bidang CSR, bertanggung jawab untuk mengusulkan peraturan dan strategi

CSR, memastikan kesesuaian fungsi dan sistem informasi CSR, memiliki komitmen terhadap tanggungjawab sosial serta mengawasi dan melaporkan kinerja CSR. Karakteristik tersebut mencerminkan pentingnya peran dan fungsi komite CSR dalam mengelola dan memajukan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Melalui komite CSR yang efektif, perusahaan dapat lebih terfokus pada aspek berkelanjutan, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip CSR dan meningkatkan kontribusi positif perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Selain itu, komite CSR memiliki tanggung jawab yang luas dalam mengawasi dan memastikan berbagai aspek yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan, seperti kegiatan pembangunan sosial dan ekonomi, kewarganegaraan korporat yang baik, lingkungan, kesehatan dan keselamatan publik, hubungan konsumen, kebijakan dan catatan perusahaan terkait iklan, hubungan masyarakat, kepatuhan terhadap undang-undang perlindungan konsumen serta masalah tenaga kerja dan ketenagakerjaan. Dengan mengawasi semua hal tersebut, komite CSR berkontribusi pada upaya perusahaan dalam mencapai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang lebih baik, serta menjalankan bisnis dengan menghormati nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip berkelanjutan.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Al-Qur'an QS Al-Baqarah 2: ayat 30 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ ۗ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.””

Dari ayat diatas menjelaskan tentang Allah menjadikan manusia sebagai khalifah atau pemimpin di bumi guna menunjukkan bahwa manusia memiliki

tanggung jawab dan tugas khusus dalam mengelola dan menjaga alam serta semua makhluk di dalamnya. Meskipun manusia melakukan tindakan yang merugikan dan merusak lingkungan, tetapi juga harus tanggung jawab sebagai khalifah untuk menuju perdamaian dan keadilan. Manusia juga memiliki peran sebagai khalifah di bumi, menjaga lingkungan, berperilaku bijaksana dan berupaya menciptakan perdamaian dan kesejahteraan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu juga dikenal sebagai tinjauan pustaka tau literatur review yang memiliki peran kunci dalam berbagai proses penelitian. Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari referensi pembanding dalam penelitian serta peneliti dapat menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu juga sangat membantu peneliti dalam penelitian dan juga dapat menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Oleh karena itu, pada skema tabel berikut ini akan dijabarkan mengenai beberapa riset yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu berkaitan dengan rencana penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependent	Teori (jika ada)	Alat analisis	Hasil
1	Faizah Naila Sofa, Novita Wening Tyas Resspati (2020)	Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Dewan Direksi (X1), Dewan Komisaris Independen (X2), Komite Audit (X3) Profitabilitas (X4) Ukuran Perusahaan (X5)	Sustainability Report	Teori Stakeholder		1. Dewan direksi dan ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan sustainability report, 2. Seda ngkan komisaris independen, komite audit dan profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan sustainability report

		Indonesia Tahun 2017)					
2	Milana da Ainun Niswah, Falikhatun (2021)	Capital Structure, Organizational Slack and Sustainability Reporting Islamic Bank of Indonesia, Qatar and Bahrain	Capital Structure (X1) Organizational Slack (X2)	Sustainability Reporting		analysis techniques in this study use panel data regression using Stata 13 statistical tools	<ol style="list-style-type: none"> 1. simultaneously the capital structure and organizational slack variables have an effect on the sustainability reporting of Islamic banks in Indonesia, Qatar and Bahrain. 2. Partially the panel regression results show that leverage has a positive effect, investment account holders have a negative effect, available slack has a positive effect and recoverable slack has no effect on sustainability reporting in Islamic banks in Indonesia, Qatar and Bahrain.
3	Siti Zhaviratul Hanan, Mia Angelina Setiawan (2023)	Pengaruh Slack Resources, Dewan Direksi dan Komite CSR Terhadap Sustainability Report	Slack Resources (X1) Dewan Direksi (X2) Komite CSR (X3)	Sustainability Report	Teori Stakeholder	analisis data regresi logistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slack resources dan dewan direksi berpengaruh negatif terhadap sustainability report. 2. Komite CSR memiliki pengaruh terhadap sustainability report

4	Siska Liana (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report	Profitabilitas (X1) Leverage (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Dewan Komisaris Independen (X4)	Sustainability Reort	teori stakeholder dan legitimasi	analisis regresi linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara uji signifikan parameter individual (<i>t-test</i>), menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report. 2. Variabel leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sustainability report. 3. Sedangkan ukuran perusahaan dan dewan komisari independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.
5	Muhammad Zaki Hasanudin, Elly Suryani (2019)	The Influence of Financial Performance, Corporate Governance and Stock Prices to the Sustainability Reporting	The financial Performance (X1), The audit Committee variable (X2), The board of directorc variable (X3), the stock prices variables (X4)	Sustainability Reporting	Stakeholder Theory	Data Panel Regression Analysis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partially, the financial performance, audit committee, and board of directors have no effect on the sustainability reporting on companies that listed on Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. 2. While the stock prices have a positive effect on

							sustainability reporting on companies that listed on Indonesia Stock Exchange in 2014-2017.
6	Yenni Purbandari, Ratna Suryani (2021)	Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Reporting	Dewan Direksi (X1) Komite Audit (X2)	Sustainability Reporting		aplikasi SmartPLS	<p>1. Secara parial dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sustainability reporting.</p> <p>2. Komite audit memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sustainability reporting.</p> <p>3. Secara simultan menyatakan bahwa dewan direksi dan komite audit secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap sustainability reporting.</p>
7.	Sari Muljiani & Jayanti (2021)	Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Sustainability Report Pada Perusahaan Peserta Isra Di Indonesia	Profitabilitas (X1) Direksi (X2) Dewan Komisaris Independen (X3) Komite Audit (X4)	Sustainability Reporting	Teori stakeholder	Analisis regresi berganda	<p>1. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Sustainability Report</i>.</p> <p>2. Dewan Direksi berpengaruh tidak signifikan pengungkapan <i>Sustainability Report</i>.</p> <p>3. Dewan Komisaris Independen berpengaruh</p>

							signifikan positif terhadap <i>Sustainability Report</i> . 4. Komite Audit berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Sustainability Report</i> .
8.	Shasha Marina Afa Noerkholiq & Muhamad Muslih (2021)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan <i>Stakeholder Engagement</i> Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Berdasarkan <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) Generasi 4 (G4)	Profitabilitas (X1), <i>Leverage</i> (X2), Kepemilikan Asing (X3), Kepemilikan Institusional (X4)	Sustainability Reporting	Teori Stakeholder & Teori Legitimasi	analisis regresi linear berganda	1. Profitabilitas tidak berkorelasi dengan arah positif pada pengungkapan <i>sustainability report</i> pada lembaga non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. 2. <i>Leverage</i> terdapat korelasi yang signifikan dengan arah negatif pada pengungkapan <i>sustainability report</i> pada lembaga non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. 3. Kepemilikan Asing berkorelasi pada pengungkapan <i>sustainability report</i> pada lembaga non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. 4. Kepemilikan Institusional terdapat

							korelasi yang signifikan dengan arah positif pada pengungkapan <i>sustainability report</i> pada lembaga non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.
9.	Rana Fathinah Ananda, Yusraini (2023)	Pengaruh Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020	Dewan Komisaris (X1) Dewan Direksi (X2)	Sustainability Report	Teori Stakeholder	analisis regresi berganda	1. Dewan komisaris secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020. 2. Dewan direksi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020.
10	Yanzil Azizil Yudarudin, Kuswardani Chandra Pratiwi (2017)	Pengaruh Komite Audit, Dewan Direksi Dan Profitabilitas Terhadap Publikasi Sustainability Report Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 (2017-2019)	Komite Audit (X1), Dewan Direksi (X2) Profitabilitas (X3)	Sustainability Report		Analisis regresi linear berganda	1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap sustainability report. 2. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap sustainability report. 3. Profitabilitas berpengaruh terhadap

							sustainability report
11	Deviana Sari, Yaumil Khoiriya h, Hesti Widi Astuti & Niken Dwi Puspita (2022)	Pengaruh Slack Resources Terhadap Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Slack Resources (X1)	Kualitas Pengungkapan CSR	Teori Stakeholder	analisis regresi berganda	slack resources berpengaruh terhadap pengungkapan kualitas corporate social responsibility
12	Muhammad Ichsan Diarsyad (2023)	Pengaruh Slack Resources Dan Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan CSR Perusahaan	Slack Resources (X1) Feminisme Dewan (X2)	Kualitas Pengungkapan CSR Perusahaan	Teori Stakeholder	analisis regresi linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> Slack resources tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Feminisme dewan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR.
13	Veren Gunawan & Julianti Sjarief (2022)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report	Profitabilitas (X1) Leverage (X2) Ukuran perusahaan (X3)	Sustainability Reporting	Teori Stakeholder & Teori Legitimasi	analisis regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability reporting. Leverage berpengaruh pada pengungkapan sustainability reporting. Ukuran perusahaan berpengaruh pada pengungkapan sustainability reporting.

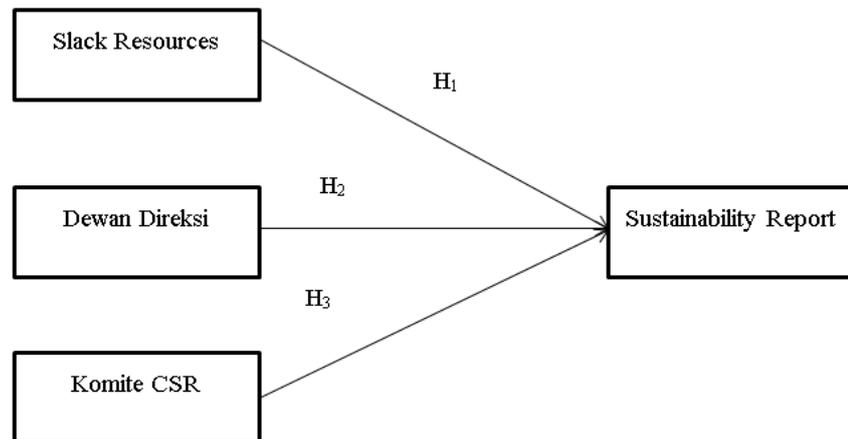
							apan <i>sustainability</i> <i>reporting.</i>
14	Kadek Meinawati & Made Gede Wirakusuma (2023)	Probabilitas, Tekanan Stakeholder, Komite Audit dan Kualitas Sustainability Report	Probabilitas (X1) Tekanan Stakeholder (X2) Komite Audit (X3)	Kualitas Sustainability report	Teori stakeholder & teori legitimasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Probabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas sustainability report. 2. Tekanan stakeholder mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sustainability report. 3. Komite audit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sustainability report.
15	Nadia Dwi Tasya & Charoline Cheisviyanny (2019)	Pengaruh Slack Resources Dan Gender Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Slack Resources (X1) Gender Dewan (X2)	Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab sosial	Teori stakeholder, legitimasi & sumber daya		<ol style="list-style-type: none"> 1. Slack resources berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar

							di BEI selama tahun 2015-2017. 2. Gender dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017.
--	--	--	--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh *slack resources*, dewan direksi dan komite CSS terhadap *sustainability reporting*. Oleh karena itu dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir



2.4 Rumusan Hipotesis

2.4.1 Hubungan Slack Resources Terhadap Sustainability Reporting

Slack resources atau sumber daya berlebih dalam konteks manajemen sering digunakan untuk menggambarkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti dana, waktu atau tenaga kerja yang tidak sepenuhnya digunakan atau diperlukan untuk menjalankan operasi rutin. Slack resources ini memberikan perusahaan fleksibilitas dan daya adaptasi untuk mengatasi perubahan kondisi internal maupun eksternal. *Slack Resources* merujuk pada kelebihan sumber daya yang dimiliki perusahaan melebihi tingkat sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat output tertentu atau menjalankan operasi rutin. Sumber daya berlebih ini bisa berupa kelebihan dana kas, kapasitas produksi, karyawan yang tidak sepenuhnya dimanfaatkan atau sumber daya lain yang tidak digunakan secara maksimal.

Slack resources menjelaskan bahwa perusahaan dengan kelebihan sumber daya (*slack resources*) akan lebih terjadi dalam melakukan aktivitas, termasuk

dalam konteks *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sumber daya berlebih ini meliputi karyawan yang berlebihan, kapasitas yang menganggur, modal belanja yang tidak terpakai dan kesempatan yang belum dimanfaatkan dalam meningkatkan *output*. Hubungan antara *signalling theory* dengan *slack resources* terletak pada konsep bahwa *slack resources* dapat berfungsi sebagai mekanisme *signalling* yang kredibel, yang memungkinkan investor memahami kondisi perusahaan. Dalam hal ini, *sustainability report* merupakan bagian dari laporan perusahaan yang menyajikan informasi tentang kinerja perusahaan, seperti kebijakan mengenai lingkungan, pengembangan sosial dan pengelolaan risiko.

Dalam konteks *Slack Resources, Signalling Theory* menunjukkan bahwa besarnya sumber daya perusahaan dapat memberikan sinyal tentang kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam berbagai kondisi, baik tekanan internal maupun eksternal. Misalnya perusahaan dengan slack yang tinggi akan lebih banyak terjadi dalam melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan hal ini dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Oleh karena itu, perusahaan dapat menggunakan kelebihan sumber daya (*slack resources*) untuk melakukan aktivitas CSR dan menyampaikan informasi tentang kinerja dan komitmen terhadap CSR kepada investor dan pemangku kepentingan eksternal melalui laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*).

Dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *slack resources* dapat mendorong organisasi untuk melakukan lebih banyak perluasan CSR²³. Hal ini menunjukkan bahwa teori *signalling* dan *slack resources* saling terkait dalam konteks publikasi laporan berkelanjutan, dimana perusahaan menggunakan *slack resources* untuk mengungkap CSR dan menyampaikan informasi tentang kinerja tersebut kepada pemangku kepentingan eksternal. Dalam konteks strategi bisnis, pengintegrasian tanggung jawab sosial perusahaan menjadi bagian dari strategi perusahaan akan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, mengurangi risiko dan memperkuat daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompleks dan berubah. Dengan adanya sumber daya berlebih di dalam perusahaan,

²³ Yulia Yunita Yusuf, "Determinan Pengungkapan Csr Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 2 (2017): 197–216, <https://doi.org/10.26905/jbm.v4i2.1701>.

pimpinan perusahaan menyalurkan dananya untuk meningkatkan skill sumber daya manusia agar mengetahui caranya mengelola keuangan dengan baik dan menerbitkan *sustainability reporting*.

Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa *slack resources* berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan²⁴, dan penelitian terdahulu mengatakan bahwa *slack resources* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Maka hipotesis yang dapat disusun sebagai berikut²⁵.

H₁: *Slack Resources* berpengaruh positif terhadap *sustainability report*

2.4.2 Hubungan Dewan Direksi Terhadap *Sustainability Reporting*

Tata kelola perusahaan adalah seperangkat aturan dan mekanisme yang mengatur cara perusahaan dioperasikan dan diawasi. Tujuannya untuk menciptakan hubungan yang sehat dan transparan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham, serta menjaga keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan. Melalui peran dalam tata kelola perusahaan, dewan direksi berkontribusi pada pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan dan menjaga kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. dengan mengutamakan transparansi, akuntabilitas dan ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dewan direksi dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan.

Teori sinyal (*Signaling theory*) digunakan untuk menjelaskan bagaimana perusahaan dapat menggunakan informasi yang asimetris untuk menarik investor dan meningkatkan kredibilitas perusahaan. Hubungan antara teori sinyal dan dewan direksi terletak pada peran dewan direksi dalam menyampaikan sinyal kepada investor dan pengguna laporan keuangan. Dalam konteks dewan direksi, *signaling theory* dapat menjelaskan bagaimana diversitas kebangsaan direksi di dalam jajaran dewan membawa sinyal positif karena keunggulan kompetitif dewan direksi. Dewan direksi berperan juga dalam melibatkan pengawasan dan

²⁴ Napitu and Siregar, "Slack Resources, Komite Audit, Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial."

²⁵ Mohamad Rafki Nazar and Nur Hidayah Istiqomah, "Pengaruh Slack Resources, Profitabilitas, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5 (2023): 499–505, <https://doi.org/10.37034/infec.v5i2.564>.

penilaian keputusan manajemen perusahaan, seperti penggunaan sinyal dalam laporan keuangan serta berperan juga dalam menjaga integritas dan transparansi dalam proses manajemen perusahaan dan memastikan bahwa manajemen berada pada kepentingan internal dan eksternal perusahaan.

Selain itu, dewan direksi dapat memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan terkait menutup laporan keberlanjutan, seperti menentukan proporsi dewan direksi dan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk laporan keberlanjutan. Dalam laporan keberlanjutan, perusahaan dapat menggunakan laporan keberlanjutan sebagai sinyal untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang komitmen perusahaan terhadap isu lingkungan dan sosial. Dengan adanya laporan keberlanjutan, perusahaan dapat memperoleh legitimasi dari lingkungan sekitar dan membantu perusahaan tumbuh secara berkesinambungan.

Dewan direksi memiliki tanggung jawab kolektif dalam mengelola perusahaan. Mereka bekerja sebagai satu entitas untuk mengambil keputusan dan bertanggungjawab atas arah strategis perusahaan. Selain tanggungjawab utama dalam mengelola perusahaan dan mengawasi manajemen, dewan direksi juga harus memastikan bahwa perusahaan memenuhi tanggungjawab sosialnya. Dengan memenuhi tanggungjawab sosial perusahaan, perusahaan dapat memainkan peran yang lebih berarti dalam masyarakat dan memberikan kontribusi yang lebih positif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya.

Berdasarkan teori pemangku kepentingan, perusahaan diharapkan tidak hanya memberikan laporan kinerja keuangan, tetapi juga harus memberikan informasi tentang kinerja lingkungan dan sosial perusahaan. *Sustainability report* atau laporan keberlanjutan adalah bentuk laporan yang mencakup aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dari operasi perusahaan²⁶. Teori ini menekankan bahwa perusahaan memiliki tanggungjawab tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada seluruh individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan perusahaan.

²⁶ Korentina Juniasti Sinaga and Fachrurrozie, "The Effect of Profitability, Activity Analysis, Industrial Type and Good Corporate Governance Mechanism on The Disclosure of Sustainability Report Article History," *Accounting Analysis Journal (AAJ)* 6, no. 3 (2017): 347–58.

Dalam era bisnis yang semakin berorientasi pada keberlanjutan dan tanggungjawab sosial, stakeholder theory dan *sustainability report* menjadi instrumen penting bagi perusahaan untuk mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, menciptakan nilai jangka panjang dan mencapai keberhasilan berkelanjutan. Dengan banyaknya sumber daya manusia yang memiliki tingkat pendidikan rendah dan tingkat intelektual seperti pengetahuan dan keterampilan, maka dewan direksi mendukung menyalurkan dana perusahaan melalui pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia agar lebih maju sehingga perusahaan menerbitkan *sustainability reporting*.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa dewan direksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*²⁷. Penelitian terdahulu mengungkapkan dewan direksi berdampak signifikan positif terhadap pengungkapan *sustainability report*²⁸, dan dewan direksi mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*²⁹. Dalam hipotesis ini, bahwa peran penting dewan direksi dalam pengambilan keputusan memiliki pengaruh terhadap sejauh mana perusahaan melakukan pengungkapan tentang isu-isu keberlanjutan dalam *sustainability report*. Dalam konteks ini, penelitian dapat berfokus untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara peran dewan direksi dalam proses pengambilan keputusan dan tingkat pengungkapan isu-isu keberlanjutan oleh perusahaan dalam laporan keberlanjutan mereka. Maka hipotesis yang dapat disusun sebagai berikut

H₂: Dewan direksi berpengaruh positif terhadap *sustainability report*

2.4.3 Hubungan Komite CSR Terhadap *Sustainability Reporting*

²⁷ Rana Fathinah Ananda and Yusnaini, "Pengaruh Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 1 (2023): 1014–21, <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>.

²⁸ Indah Permata Dewi, Arrum Safitri, and Sapriela Tri Lestari, "The Effect of Financial Performance and Corporate Governance on Extensive of Disclosure Sustainability Reporting," *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)* 1, no. 6 (2023): 837–54, <https://doi.org/10.54443/sj.v1i6.96>.

²⁹ Sofa and Respati, "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)."

Komite CSR sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan merupakan langkah penting bagi perusahaan untuk mengatasi risiko dan peluang keberlanjutan yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Komite CSR memiliki peran strategis dalam memprioritaskan dan mengelola isu-isu keberlanjutan, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan relevansi *sustainability report*³⁰. Dengan adanya komite CSR yang aktif dan berfungsi dengan baik, perusahaan dapat menghadapi tantangan keberlanjutan, serta memperkuat kinerja sosial dan lingkungan perusahaan.

Pembentukan komite ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggungjawab sosial dan dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Dengan adanya *slack resources* di dalam perusahaan, maka dewan direksi membantu menyalurkan dananya untuk meningkatkan skill sumber daya manusia yang akan dijalankan oleh komite CSR yang bertanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan untuk menerbitkan *sustainability reporting*.

Dalam signaling theory yang berkaitan dengan komite CSR bahwa perusahaan menggunakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai sinyal positif kepada pasar dan investor. Dengan demikian, perusahaan berupaya untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat melalui laporan keuangan mereka, yang pada akhirnya diharapkan akan menarik investor. Dalam hal ini, Sustainability Report dapat menjadi salah satu bentuk pengungkapan CSR yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat kepada pasar dan investor. Pengungkapan CSR dan sustainability report merupakan salah satu cara untuk menunjukkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan. Dalam teori sinyal dapat mempengaruhi perusahaan untuk lebih baik dalam menyampaikan informasi tentang kinerja sosial dan lingkungan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa teori sinyal dan komite CSR memiliki hubungan yang positif terhadap sustainability report, yang berkontribusi dalam

³⁰ Kiliç dan Kuzey, "FACTORS INFLUENCING SUSTAINABILITY REPORTING: EVIDENCE FROM TURKEY Merve Kiliç , And Cemil Kuzey," *SSRN Electronic Journal*, no. 139 (2017).

meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan.

Komite keberlanjutan atau komite khusus yang fokus pada masalah sosial dan lingkungan merupakan langkah yang dapat meningkatkan praktik dan pelaporan keberlanjutan perusahaan. Pembentukan komite ini menunjukkan komitmen perusahaan yang kuat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan serta memberikan dorongan bagi perusahaan untuk terlibat lebih aktif dalam tindakan CSR. Pada penelitian terdahulu menjelaskan bahwa komite audit berhubungan positif dengan pengungkapan *sustainability report*³¹. Dari definisi diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃: Komite CSR berpengaruh positif terhadap *sustainability report*

³¹ Shafrani Dizar, Sarah Alifia, and Fithri Alvionita, "The Effect Of Audit Committee, Gender Commissioners And Directors, Role Duality, And Firm Size Againts Extension Of Sustainability Report Disclosure," *Indonesian Management and Accounting Research* 17, no. 1 (2019): 71–87, <https://doi.org/10.25105/imar.v17i1.4667>.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan berupa data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari penelitian. Sedangkan sumber data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data literatur berupa buku, situs website resmi perusahaan, jurnal penelitian, dan skripsi penelitian sebelumnya³². Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan ISSI selama tahun 2020 sampai 2022, yang didokumentasikan dalam www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 556 perusahaan industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu dengan menggunakan pertimbangan dan karakteristik tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian³³. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjek peneliti. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena sesuai digunakan dalam penelitian kuantitatif³⁴. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022.

³² Miftahul Ulum, Ratno Agriyanto, and Warno Warno, "Pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Biaya Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi," *At-Taqaddum* 12, no. 2 (2020): 155–68, <https://doi.org/10.21580/at.v12i2.6184>.

³³ Setyo Budi Hartono, "Peran Capacity Building Terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN Di Indonesia Dengan Audit Quality Sebagai Variabel Intervening Pendahuluan Peran Penting Audit Internal Bagi Perguruan Tinggi Yang Berada Di Ling-" 8 (2017): 205–36.

³⁴ Dkk Hardani, S.Pd., M.Si Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2020.

2. Perusahaan yang terdaftar dalam ISSI secara konsisten selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2020-2022.
3. Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* menggunakan standar GRI-standards.
4. Perusahaan yang memiliki komite CSR.
5. Perusahaan yang mempublikasikan *annual report*, laporan keuangan dan *sustainability report* berturut-turut dari tahun 2020-2022 yang dapat diakses melalui website.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022, sehingga diperoleh 30 sampel. Adapun nama-nama perusahaan yang terpilih sebagai sampel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Daftar Sample Penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
2	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	PT. Astra International Tbk.
5	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
6	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
7	TLKM	PT. Telekomunikasi Seluler Tbk.
8	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
9	TINS	PT. Timah Tbk.
10.	INDY	PT. Indika Energy Tbk.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu³⁵. Dalam pengambilan sampel *probability* setiap elemen dalam populasi memiliki peluang untuk dipilih secara acak.

³⁵ Hardani, S.Pd., M.Si Nur Hikmatul Auliya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

1. Metode studi pustaka

Yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literature pustaka seperti buku-buku, jurnal, masalah, literatur dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan serta pencatatan data tersebut berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.

3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel merupakan atribut atau nilai yang mewakili objek, orang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan lalu ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel Independen (Bebas). Variabel independen dapat disebut sebagai variabel tetap karena dia tidak berubah atau tetap. Dan menggunakan variabel dependen (Terikat).

Tabel 3. 2

Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1	Slack Resource (X1)	Slack Resources adalah kelebihan sumber daya aktual dan potensial yang dimiliki oleh perusahaan, namun kurang dioptimalkan dalam pemanfaatannya ³⁶ .	SR = Logaritma Natural Kas dan Setara Kas
2	Dewan Direksi (X2)	Dewan Direksi adalah sekelompok individu yang	DD= Jumlah Anggota Dewan Direksi

³⁶ Dian Yuni Anggraeni and Chaerul D. Djakman, "Slack Resources, Feminisme Dewan, Dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 14, no. 1 (2017): 94–118, <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.06>.

		dipilih oleh pemegang saham untuk menjalankan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan anggaran dasar perusahaan ³⁷ .	
3	Komite CSR (X3)	Sebuah badan di dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk merumuskan, memperbarui, dan mengawasi pelaksanaan program CSR perusahaan ³⁸ .	KOMCSR = Nilai 1 untuk ada komite CSR & 0 tidak ada komite CSR
4	<i>Sustainability Report</i> (Y)	<i>Sustainability report</i> adalah dokumen yang diterbitkan oleh organisasi sebagai bentuk pelaporan terbuka mengenai dampak-dampak yang dihasilkan oleh kegiatan ekonomi, lingkungan dan sosialnya. Perhitungan variabel sustainability report dilakukan dengan variabel dummy, dengan memberikan skor 1 jika 1 item diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah itu total item yang diungkapkan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dijumlahkan dan dibagi dengan total item yang diharapkan ³⁹ .	SRDI = $\frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total Item}}$

3.5. 1 Definisi Konseptual dan Operasional

Variabel Dependen (Terikat)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas adalah variabel dependen (terikat). Keberadaan variabel ini menjadi faktor yang digunakan topik penelitian untuk menjelaskan variabel lain.

1. *Sustainability Reporting*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *sustainability report*. *Sustainability report* adalah dokumen yang diterbitkan oleh organisasi sebagai bentuk pelaporan terbuka mengenai dampak-dampak yang dihasilkan oleh kegiatan

³⁷ Hanan and Setiawan, "Pengaruh Slack Resources, Dewan Direksi, Dan Komite CSR Terhadap Sustainability Report."

³⁸ Kilic dan Kuzey, "FACTORS INFLUENCING SUSTAINABILITY REPORTING: EVIDENCE FROM TURKEY Merve Kiliç , And Cemil Kuzey."

³⁹ Mutia Permata Jawas and Virna Sulfitri, "Pengaruh Sustainability Reporting, Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Ekonomi Digital* 1, no. 1 (2022): 57–76, <https://doi.org/10.55837/ed.v1i1.31>.

ekonomi, lingkungan, dan sosialnya⁴⁰. Dalam pelaporan ini, organisasi mencantumkan informasi mengenai upaya-upaya dan kinerja mereka dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam penelitian kali ini, variabel dependen *sustainability report* digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu organisasi aktif dalam melaporkan dampak-dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang dihasilkan oleh kegiatan mereka, serta bagaimana kontribusi mereka terhadap tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tingkat transparansi, kualitas dan konsistensi pelaporan berkelanjutan yang dilakukan oleh organisasi.

Melalui proses ini, sebuah organisasi melakukan analisis komprehensif untuk mengidentifikasi dampak signifikan dari operasional mereka terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dampak positif mencakup seperti penciptaan lapangan kerja dan kontribusi ekonomi positif, serta dampak negatif seperti emisi karbon atau dampak sosial yang mungkin timbul dari praktik bisnis tertentu. Organisasi tersebut juga mengungkapkan dampak-dampak ini melalui pelaporan keberlanjutan. Laporan ini menyajikan informasi terstruktur dan terukur tentang bagaimana organisasi mengelola dampak-dampak tersebut. Tujuan dari pelaporan keberlanjutan adalah memberikan transparansi kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) mengenai kinerja keberlanjutan organisasi. Proses pelaporan keberlanjutan ini dilakukan dengan standar yang diterima secara global. Ada beberapa standar pelaporan keberlanjutan yang telah dikembangkan oleh organisasi dan lembaga internasional, seperti *Global Reporting Initiative (GRI)* dan *Sustainability Accounting Standar Boards (SASB)*. Dengan mengikuti standar-standar tersebut membantu memastikan konsistensi dan relevan dalam pelaporan keberlanjutan.

Variabel ini menggunakan “*dummy*”. Variabel tersebut mengacu pada suatu metode mengukur keberlanjutan perusahaan berdasarkan apakah mereka mengungkapkan laporan keberlanjutan atau tidak. Dalam hal ini, “*dummy*”,

⁴⁰ Wilkinson Mardika and Faisal, “Analisis Pengungkapan Sustainable Development Goals (SDGS) PT. Gas Negara Tbk. Tahun 2016-2020 Berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (GRI),” *DiPonogoro Journal Of Accounting* 11, no. 4 (2022): 1–15, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

dengan memberikan skor 1 jika 1 item diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah itu total item yang diungkapkan meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dijumlahkan dan dibagi dengan total item yang diharapkan⁴¹. Perhitungan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item}}$$

3.5.2 Definisi Konseptual dan Operasional

Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi bagaimana variabel terikat itu muncul (dependen). Variabel perlakuan, penyebab, risiko, variabel stimulus, antaseden, faktor dampak, dan perlakuan adalah nama lain dari variabel bebas. Variabel ini juga sering diartikan sebagai variabel yang terdapat ataupun terjadi mendahului variabel terikatnya. Variabel yang menjelaskan terjadinya suatu fokus atau masalah dalam penelitian.

a. Slack Resources

Teori *slack resources* mengacu pada konsep bahwa perusahaan yang memiliki cadangan atau sumber daya yang lebih dari yang dibutuhkan untuk menjalankan operasinya memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mengalokasikan sumber daya tambahan untuk inisiatif tertentu, termasuk kegiatan yang berhubungan dengan *sustainability report* atau laporan keberlanjutan. Dalam hal ini “*slack*” merujuk pada lembaga sumber daya yang tidak terpakai sepenuhnya. *Slack resources* adalah bantalan sumber daya aktual atau potensial yang berupa keuangan, tenaga kerja, teknologi, merek dan lain sebagainya yang memungkinkan organisasi untuk adaptasi terhadap tekanan internal dan eksternal untuk penyesuaian dan perubahan kebijakan serta untuk memulai perubahan

⁴¹ Umi Aniswatur and Roudtul Jannah, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Di BEI,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 2 (2016): 1–15.

dalam strategi sesuai dengan lingkungan eksternal⁴². Dengan memiliki “bantalan” ini, organisasi dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul tanpa harus mengorbankan kelangsungan operasional atau keberlanjutan jangka panjang. *Slack resources* menggunakan proksi high-discertion slack yang mengacu pada kelebihan sumber daya yang dikelola dengan kebijakan perusahaan yang memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya⁴³. Artinya, organisasi memiliki kebebasan untuk mengalokasikan sumber daya tambahan untuk inisiatif tertentu, termasuk dalam hal aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan, bahkan jika beberapa aspek tanggung jawab sosial bersifat wajib. Dalam penelitian ini, proksi high-discertion slack diukur dengan menggunakan nilai kas dan setara kas yang mengacu pada jumlah uang tunai dan instrumen yang dapat dengan cepat dikonversi menjadi uang tunai. Ini menggambarkan kelebihan likuiditas perusahaan yang dapat digunakan dalam situasi darurat atau untuk peluang baru. Pengukuran tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$SR = LN \text{ Kas dan Setara Kas}$$

b. Dewan Direksi

Peran Direksi dalam suatu Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Pasal 1 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah Organ Perseroan yang mencakup pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap operasional, keuangan dan strategi bisnis perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai maksud dan tujuan perseroan yang telah ditetapkan dalam anggaran dasar perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Dewan direksi memiliki peran penting dalam mengurus dan mengelola perusahaan. Dewan direksi adalah

⁴² L.J. Bourgeois, “On the Measurement of Organizational Slack,” 1981, <https://doi.org/https://doi.org/10.5465/amr.1981.4287985>.

⁴³ Anggraeni and Djakman, “Slack Resources, Feminisme Dewan, Dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.”

lembaga yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, pengelolaan operasional dan pengawasan umum terhadap aktivitas perusahaan. Peran direksi sangat penting dalam menentukan keberhasilan penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) dalam suatu perusahaan. Dewan direksi memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan fungsi pengawasan, pengambilan keputusan strategis serta menjaga integritas dan transparansi perusahaan. Variabel dewan direksi diukur dengan cara menghitung jumlah anggota dewan direksi⁴⁴.

$DD = \text{Jumlah Anggota Dewan Direksi}$
--

c. Komite CSR

Perusahaan membentuk komite CSR merupakan salah satu langkah awal yang umum diambil oleh perusahaan dalam memulai praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Komite CSR adalah kelompok atau tim yang melakukan pengawasan, mengkoordinasi dan mengelola inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, komite CSR yang baik dan berkompoten sangat penting untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan yang efektif terhadap praktik tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), sehingga menciptakan dampak positif yang signifikan. Variabel Komite CSR diukur dalam penelitian menggunakan variabel dummy. Pengukuran dengan menggunakan variabel dummy adalah metode umum dalam analisis statistik dan penelitian untuk menggambarkan atau mengkodekan variabel kategori yang hanya memiliki dua nilai yaitu jika ada perusahaan yang memiliki komite CSR nilai 1 dan jika tidak ada perusahaan yang memiliki komite CSR nilai 0^{45,46,47}. Dalam hal ini, variabel

⁴⁴ Hanan and Setiawan, "Pengaruh Slack Resources, Dewan Direksi, Dan Komite CSR Terhadap Sustainability Report."

⁴⁵ Kiliç dan Kuzey, "FACTORS INFLUENCING SUSTAINABILITY REPORTING: EVIDENCE FROM TURKEY Merve Kiliç, And Cemil Kuzey."

⁴⁶ Zeeshan Mahmood et al., "Does Corporate Governance Affect Sustainability Disclosure? A Mixed Methods Study," *Sustainability (Switzerland)* 10, no. 1 (2018): 1–20, <https://doi.org/10.3390/su10010207>.

⁴⁷ Lintang D. Sekarlangit and Ratna Wardhani, "The Effect of the Characteristics and Activities of the Board of Directors on Sustainable Development Goal (Sdg) Disclosures: Empirical Evidence from Southeast Asia," *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 14 (2021), <https://doi.org/10.3390/su13148007>.

dummy komite CSR menunjukkan keberadaan atau ketiadaan komite CSR dalam perusahaan. Variabel komite CSR dihitung sebagai berikut:

$$KOMCSR = 1 \text{ untuk ada komite CSR \& } 0 \text{ tidak ada komite CSR}$$

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data yang telah terkumpul secara sistematis. Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan data sehingga dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang karakteristik dari variabel penelitian yang digunakan. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum⁴⁸. Dalam perhitungan statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya analisis regresi dan melakukan perbandingan rata-rata data sampel atau populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Analisis deskripsi dilakukan untuk mengetahui nilai suatu antar variabel independen dan variabel dependen.

Kegiatan penelaah, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data sangat penting untuk memastikan bahwa sebuah permasalahan atau fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah yang kuat. Teknik yang digunakan untuk mengelola data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan program computer excel dan bantuan Software WarpPls 7.0.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum karakteristik dasar dari kumpulan data yang telah dikumpulkan. Penyajian data statistik deskriptif

⁴⁸ Hardani, S.Pd., M.Si Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

berbentuk tabel, grafik, diagram, *mean*, median, modus, perhitungan desil, presentil, rata-rata dan standar deviasi serta perhitungan presentase.

3.6.2 Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) – *Partial least Square* (PLS)

Persamaan dan permodelan *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji dan memperkirakan hubungan sebab dan akibat melalui kombinasi data statistik. Menurut para ahli metode penelitian *Structural Equation Modeling* (SEM) umumnya dikelompokkan menjadi dua pendekatan utama yaitu *Covariance Based SEM* (CB-SEM) dan *Variance Based SEM* atau *Partial Least Square* (PLS)⁴⁹. Dalam sederhananya, SEM dapat dianggap sebagai suatu teknik yang mengestimasi sekumpulan persamaan regresi berganda yang memiliki hubungan ketergantungan melalui model yang diaplikasikan menggunakan program statistik.

Analisis *Partial Least Square* (PLS) adalah metode statistik multivariat yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen. PLS juga sering digunakan sebagai metode statistik dalam kerangka *Structural Equation Modeling* (SEM). Dalam SEM, PLS berfungsi untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terdapat masalah spesifik dengan data, seperti jumlah sampel yang kecil, data yang hilang atau multikolinieritas⁵⁰.

Ada beberapa keunggulan-keunggulan dari PLS yaitu sebagai berikut:

1. Mampu memodelkan banyak variabel dependen dan variabel independen (model kompleks).
2. Mampu mengelola masalah multikolinieritas antar variabel independen.
3. Hasil tetap kokoh walaupun terdapat data yang tidak normal dan hilang.

⁴⁹ Suhardi Solling Hamid, Rahmad M Anwar, "Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian," PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019, <https://doi.org/http://digilib.umpalopo.ac.id:8080/jspui/handle/123456789/626>.

⁵⁰ Solling Hamid, Rahmad M Anwar.

4. Menghasilkan variabel laten independen secara langsung berbasis *cross product* yang melibatkan variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi.
5. Dapat digunakan pada konstruk reflektif dan formatif.
6. Dapat digunakan pada sampel kecil.
7. Tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.
8. Dapat digunakan pada data dengan tipe skala berbeda, yaitu normal, ordinal dan *continue*⁵¹.

Tujuan penggunaan PLS-SEM yaitu, sebuah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel laten (konstruk yang tidak dapat diamati langsung) dengan memperhatikan jalur (*path*). PLS-SEM terdiri dari beberapa tahapan uji yakni, uji *outer model*, uji *inner model* dan teknik pengujian hipotesis.

1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis untuk menentukan apakah variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian layak atau memadai untuk pengukuran valid dan reliabel dapat dilakukan melalui serangkaian langkah evaluasi. Uji *outer model* digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten (konstruk) dengan indikatornya. Tahapan uji ini meliputi:

1) Uji Validitas

a) *Convergent Validity*

Convergent validity adalah suatu pengukuran untuk menilai seberapa baik indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur suatu variabel laten (konstruk). *Convergent validity* yaitu skor *loading factor*, yang merupakan indikator seberapa kuat hubungan antara indikator dengan konstruk laten. Diharapkan ideal atau valid nilai loading > 0,7, ini menandakan bahwa indikator tersebut valid dan memiliki korelasi yang cukup kuat dengan variabel laten. Akan tetapi

⁵¹ and Jogiyanto Hartono Abdillah, Willy, "Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis," Yogyakarta: Penerbit Andi 22, 2015.

nilai 0,6 juga dianggap cukup layak untuk menunjukkan validitas indikator yang memadai. Selain itu, *Average Variance Extraced* (AVE) juga digunakan sebagai indikator validitas konvergen. Nilai AVE mengukur seberapa besar variasi dari indikator yang dapat dijelaskan oleh variabel laten. Nilai AVE > 0,5, umumnya dianggap sebagai tanda validitas konvergen yang baik, karena menunjukkan bahwa lebih dari 50% dari variasi indikator dapat dijelaskan oleh variabel laten.

b) *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan mencerminkan bahwa pengukur-pengukur atau indakator dari konstruk yang berbeda dalam model seharusnya tidak memiliki korelasi yang signifikan satu sama lain. Validitas diskriminan terjadi ketika dua instrumen yang berbeda mengukur dua konstruk laten yang diprediksi tidak memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain. Dalam uji validitas deskriminan dinilai menggunakan berdasarkan *cross loading* dari indikator dengan konstraknya. Artinya, *cross loading* yang rendah atau tidak signifikan antara indikator dan konstruk laten lain menunjukkan bahwa indikator tersebut efektif dalam mengukur konstruk laten yang ditujunya. Kemudian validitas diskriminan juga bisa diketahui dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). AVE mengukur seberapa besar variasi dari indikator yang dapat dijelaskan oleh variabel laten. Nilai AVE yang > 0,5 umumnya dianggap sebagai tanda validitas konvergen yang baik.

c) Uji reliabel

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa konsisten hasil pengukuran dari suatu instrumen atau alat ukur jika pengukuran dilakukan ulang terhadap subjek yang sama dengan peralatan yang sama⁵². Yang dimaksud reliabilitass

⁵² Juliansyah Noor, "Metode Penelitian," Jakarta : Prenada Group, 2015.

adalah aspek penting dalam evaluasi dan penggunaan instrumen pengukuran data, karena memastikan bahwa data yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dalam penelitian. Bisa dikatakan reliabel yaitu jika jawaban instrumen responden stabil atau konsisten. Uji reliabilitas dalam PLS bisa diukur dengan dua hal yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Nilai yang digunakan untuk *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7⁵³.

2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural atau *inner model* menggambarkan hubungan kausal antara variabel laten yang dibangun berdasarkan teori atau entitas teoritis yang mendasarinya⁵⁴. Tujuan dari analisis ini untuk memahami dan mengevaluasi pengaruh hubungan kausalitas dalam penelitian. *Inner model* memiliki peran yang sangat penting dalam menunjukkan tingkat signifikansi ketika menguji suatu hipotesis pada SEM. *Inner model* merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas antara variabel laten. Dalam pengujian ini bisa menggunakan uji koefisien determinan (*R-Square*), relevansi prediksi (*Q-Square*), dan uji kecocokan model (*Goodness of Fit Model*).

a) Koefisien Determinan (*R-Square*)

Pengujian koefisien determinan (*R-Square*) digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel dependen dalam sebuah penelitian. Nilai *R-Square* (R^2) sering digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh secara bersamaan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah model. Apabila nilai *R-Square* sebesar 0,75, ini berarti bahwa 75% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Ini menunjukkan bahwa model memiliki

⁵³ Imam Ghozali, "Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Untuk Akuntansi, Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya," 2016.

⁵⁴ Abdillah, Willy, "Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis."

predictive power yang kuat dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Sedangkan jika nilai *R-Square* sebesar 0,50, ini berarti bahwa hanya 50% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Ini menunjukkan bahwa model memiliki *predictive power* yang lebih rendah atau dikatakan variabel memiliki pengaruh yang tidak kuat atau lemah⁵⁵.

b) Relevansi Prediksi (*Q-Square*)

Pengujian relevansi prediksi (*prediction relevance*) adalah bentuk pengukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik observasi atau data yang digunakan dalam pembuatan model mampu memberikan hasil yang akurat atau relevan terhadap prediksi. Sebuah model dianggap relevan jika nilai *Q-Square* lebih besar dari 0.

c) Uji kecocokan Model (*Model Fit*)

Uji kecocokan model dalam *Partial Least Square* (PLS) *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah analisis model struktural untuk memastikan bahwa model yang digunakan dapat menjelaskan data dengan baik. Adapun kriteria *Model Fit* dalam menggunakan *software WarpPLs* sebagai berikut:

⁵⁵ Mahfud Sholihin & Dwi Ratmono, "Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0," 2021.

Tabel 3. 3

Kriteria Model *Fit* dan *Quality Indices* WarpPLS

<i>Model Fit and Quality Indeces</i>	<i>Kriteria Fit</i>
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	$P= Value < 0,05$
<i>Average R-Square (ARS)</i>	$P= Value < 0,05$
<i>Average Ajusted R-Square (AARS)</i>	$P= Value < 0,05$
<i>Average Block VIF (AVIF)</i>	$AVIF \leq 5, ideally \leq 3,3$
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	$AFVIF \leq 5, ideally \leq 3,3$
<i>Tenehaus GoF (GoF)</i>	$Small \geq 0,1 medium \geq 0,25 large \geq 0,36$
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	$Acceptable if \geq 0,7 Ideally = 1$
<i>R-Square Contribution Ratio (RSSR)</i>	$Acceptable if \geq 0,9 Ideally = 1$
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	$Acceptable if \geq 0,7$
<i>Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)</i>	$Acceptable if \geq 0,7$

Sumber: Data diolah, 2024

3.7 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dalam pengujian evaluasi model struktural yaitu dengan melihat nilai signifikan *P-Value*. *P-Value* digunakan untuk menilai apakah hubungan antar variabel dalam model statistik tersebut signifikan secara statistik atau tidak. Uji hipotesis digunakan untuk menguji arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu model statistik. Pengujian ini dilakukan dengan cara melalui analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. Analisis jalur ini berperan dalam menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan seberapa besar pengaruh tersebut. Evaluasi hipotesis biasanya dapat dilihat dengan cara melalui hasil output aplikasi *WarpPLS* pada bagian *View Path Coefficients and P-Value*. Tingkat signifikansi yang umumnya digunakan adalah 0,10 (signifikansi level=10%), 0,05 (signifikansi level=5%), dan 0,01

(signifikansi level=1%)⁵⁶. Dalam penelitian ini menggunakan *P-Value* 0,05 (signifikansi level=5%) yang artinya yaitu:

1. Apabila jika nilai p-value $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Sedangkan jika nilai p-value $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁵⁶ Imam and Hengky Latan Ghozali, "Partial Least Squares Konsep, Metode Dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0," Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 57, 2014.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) pada periode 2020-2022. Jumlah perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini adalah 10 perusahaan dari 556 perusahaan. Perusahaan yang diteliti menyajikan laporan keuangan tahun 2020-2022. Berikut perusahaan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4. 1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
2	ANJT	PT. Ausitindo Nusantara Jaya Tbk.
3	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	PT. Astra International Tbk.
5	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
6	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
7	TLKM	PT. Telekomunikasi Seluler Tbk.
8	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
9	TINS	PT. Timah Tbk.
10	INDY	PT. Indika Energy Tbk.

Sumber: *www.idx.co.id*

4.2 Analisis data

Untuk melihat statistik deskriptif dari hasil pengujian dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu menggunakan Excel, sedangkan untuk melihat outer model, inner model dan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan aplikasi WarpPLS 7.0.

4.2.1 Statistik Deskriptif

Pada bab ini, peneliti akan membahas hasil perhitungan dan analisis data pengaruh *Slack Resources*, Dewan Direksi dan Komite CSR terhadap *Sustainability Reporting* yang bergerak pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2022. Dalam analisis data, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diupload di www.idx.co.id. Peneliti kali ini memilih sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan maksud mendapatkan data representatif yang dibutuhkan oleh peneliti.

Hasil dari penentuan sampel yang memenuhi kriteria, peneliti mendapatkan 10 perusahaan yang terdaftar di ISSI dengan jangka periode tahun 2020-2022. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang objek yang diteliti. Analisis ini menyajikan hasil dari rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, standar deviasi serta jumlah data penelitian yang digunakan. Hasil perhitungan memperoleh data hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
<i>Slack Resources</i> (X1)	30	9.93	20.86	14.572	2.819
Dewan Direksi (X2)	30	5	12	6.96	2.220
Komite CSR (X3)	30	0	1	.96	.182
<i>Sustainability Report</i> (Y)	30	0	.77	.416	.175

Sumber : Data diolah (output excel), 2024

Hasil perhitungan analisis deskriptif pada tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa *sustainability report* memperoleh nilai minimum sebesar 0,0 dan *sustainability report* memperoleh nilai maksimum 0,77, sedangkan nilai *mean* yang merupakan nilai rata-rata diperoleh 0,416 dan nilai standar deviasi yang diperoleh adalah 0,175. Kemudian, untuk variabel *slack resources* memperoleh

nilai minimum sebesar 9,93, nilai maksimum sebesar 20,86, sedangkan nilai mean sebesar 14,572 dan nilai standar deviasi diperoleh sebesar 2,819. Dan variabel dewan direksi memperoleh nilai minimum 0,5, kemudian memperoleh nilai maksimum 0,12, sedangkan nilai mean sebesar 6.96 dan nilai standar deviasi diperoleh 2,220. Sedangkan nilai variabel komite CSR memperoleh nilai minimum sebesar 0,0, nilai maksimum memperoleh sebesar 0,77, untuk nilai mean diperoleh sebesar 0,416 dan nilai standar deviasi yang diperoleh 0,175.

4.2.2 Uji Outer Model

Model pengukuran atau outer model digunakan dalam analisis permodelan persamaan struktural untuk menentukan hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. *Outer model* memiliki beberapa uji yakni, uji *Convergent Validity*, *Composite Reliability* dan *Discriminan Validity*.

a. Uji Validitas (*Convergent Validity*)

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa item-item yang mewakili suatu variabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Nilai *convergent validity* dapat dilihat berdasarkan *loading factor* pada variabel laten. Pada penelitian ini dikatakan valid jika nilai *loading factor* lebih besar dari 0,7. Berikut hasil pengujian *convergent validity* dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3
Hasil validitas konvergen

Variabel	Loading Factor	P-Value	Keterangan
<i>Slack Resources</i> (X1)	1.000	<0,001	Valid
Dewan Direksi (X2)	1.000	<0,001	valid
Komite CSR (X3)	1.000	<0,001	Valid
<i>Sustainability Report</i> (Y)	1.000	<0,001	valid

Sumber : Olah Data Wappls 7.0, 2024

Berdasarkan hasil pada 4.3 tabel di atas semua variabel memperoleh nilai P-Value <0,001 yaitu kurang dari 0,05 dan nilai *loading factor* sebesar 1,000 dimana lebih besar dari 0,07. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi kriteria *convergent validity* dan valis sebagai pengukur variabel.

a. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Jika hasil validitas diskriminan dari analisis *combined loading* dan *cross loading* menunjukkan bahwa nilai loading ke konstruk variabel laten bernilai rendah daripada nilai loading ke konstruk lain, maka dapat dianggap bahwa validitas diskriminan telah terpenuhi. Validitas diskriminan adalah tingkat sejauh mana hasil pengukuran suatu konsep atau variabel mampu membedakan dirinya dari hasil pengukuran konsep lain yang secara teoritis berbeda⁵⁷. Berikut hasil pengujian validitas diskriminan sebagai berikut :

Tabel 4. 4

Hasil Validitas Diskriminan

	(X1)	(X2)	(X3)	(Y)
Slack Resources (X1)	(1,000)	-0,608	-0,421	0,095
Dewan Direksi (X2)	-0,608	(1,000)	0,167	-0,323
Komite CSR (X3)	-0,421	0,167	(1,000)	-0,026
Sustainability Report(Y)	0,095	-0,323	-0,026	(1,000)

Sumber : Olah Data Warppls 7.0, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa semua nilai *loading* semua variabel pada konstruk variabel sebesar 1,000, dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai loading konstruk lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil validitas diskriminan terpenuhi dan dikatakan valid.

⁵⁷ Bambang & Miftahul Lina Jannah Prsetya, “Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi,” Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2005.

b. Uji Reliabel (*Composite Reliability*)

Composite reliability adalah suatu metode yang digunakan dalam analisis *struktural equation modeling* (SEM) untuk mengukur nilai reliabilitas pada suatu variabel. Suatu variabel laten dikatakan memenuhi *composite reliability* jika nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,07⁵⁸. Berikut hasil pengujian nilai *composite reliability* sebagai berikut :

Tabel 4. 5

Hasil *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
<i>Slack Resources</i> (X1)	1,000	1,000	Reliabel
Dewan Direksi (X2)	1,000	1,000	Reliabel
Komite CSR (X3)	1,000	1,000	Reliabel
<i>Sustainability Report</i> (Y)	1,000	1,000	Reliabel

Sumber : Olah Data Warppls 7.0, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 hasil *composite reliability* di atas menunjukkan bahwa *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel sebesar 1,000, maka dapat disimpulkan bahwa hasil ini menunjukkan semua variabel telah memenuhi kriteria *composite reliability*.

4.2.3 Uji Inner Model

Pengujian model struktural atau *inner model* ialah pengujian yang dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel laten dengan variabel yang lain. Pengujian evaluasi model struktural atau *inner model* ini meliputi koefisien determinasi, Relevansi prediksi dan uji kecocokan model (*goodness of fit*).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinansi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dalam sebuah model regresi. Berikut dibawah ini hasil uji koefisien determinansi (R^2) sebagai berikut :

⁵⁸ Ratmono, "Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0."

Tabel 4. 6

Hasil Uji koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R-Square
<i>Sustainability Report</i>	0.059

Sumber : Olah Data Warppls 7.0, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat nilai *R-Square* adalah sebesar 0,059 yang berarti bahwa *slack resources*, dewan direksi dan komite CSR memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* sebesar 5,9%, sisanya 94,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

a. Relevansi Prediksi (*Q-Square*)

Relevansi prediksi adalah salah satu uji yang digunakan dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model mampu memprediksi nilai observasinya. Jika nilai $Q^2 > 0$ maka relevan, begitupun sebaliknya jika nilai $Q^2 < 0$ maka model penelitian tersebut tidak relevan.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Relevansi Prediksi

Variabel	Q-Square
Sustainability Report	0,167

Sumber : Olah Data Warppls 7.0, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai *Q-Square* yaitu 0,167 yang berarti > 0 , maka dapat disimpulkan model penelitian ini adalah relevan.

b. Uji Kecocokan Model (*Model Fit*)

Uji kecocokan model adalah uji yang dilakukan untuk mengevaluasi hasil apakah suatu model statistik cocok atau sesuai dengan data yang diamati. Berikut hasil uji kecocokan model sebagai berikut :

Tabel 4. 8

Hasil Uji Kecocokan Model

<i>Model Fit and Quality Indices</i>	Kriteria Fit	Nilai	Keterangan
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	<i>P-Value</i> <0,05	0,162 (P=0,086)	Tidak memenuhi syarat model fit
Average R-Square (ARS)	<i>P-Value</i> <0,05	0,059 (P=0,185)	Tidak memenuhi syarat
<i>Average Ajusted R-Square (AARS)</i>	<i>P-Value</i> <0,05	-0,049 (P=0,196)	Tidak memenuhi syarat model fit
<i>Average Block VIF (AVIF)</i>	AVIF ≤ 5 , ideally $\leq 3,3$	1,047	Ideal
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	AVIF ≤ 5 , ideally $\leq 3,3$	1,532	Ideal
<i>Tenenhos GoF (GoF)</i>	<i>Small</i> $\geq 0,1$, <i>medium</i> $\geq 0,25$, <i>large</i> $\geq 0,36$	0,244	<i>small</i>
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	<i>Acceptable if</i> $\geq 0,7$, ideally=1	0,667	Tidak ideal
<i>R-square contribution Ratio (RSCR)</i>	<i>Acceptabel if</i> $\geq 0,9$, ideally=1	0,705	Tidak ideal
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	<i>Acceptable if</i> $\geq 0,7$	1,000	Diterima
<i>Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)</i>	<i>Acceptable if</i> $\geq 0,7$	1,000	Diterima

Sumber : Olah Data Warppls 7.0, 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai APC sebesar 0,162 dengan nilai *P-Value* = 0,086, nilai ARS sebesar 0,059 dengan nilai *P-Value* = 0,185, sedangkan nilai AARS 0,049 dengan nilai *P-Value* = 0,196. Nilai AVIF sebesar 1,047, nilai AFVIF sebesar 1,532, nilai GoF sebesar 0,244, nilai SPR sebesar 0,667, nilai RSCR sebesar 0,705, nilai SSR sebesar 1,000 dan nilai NLBCDR sebesar 1,000.

Berdasarkan kriteria tersebut APC, ARS dan AARS tidak memenuhi kriteria karena nilai *P-Value* = 0,086, 0,185 dan 0,196 dimana kriteria *P-Value* < 0,05. Nilai AVIF 1,047 dan nilai AFVIF sebesar 1,532, dikatakan ideal karena memenuhi kriteria dengan nilai $\leq 3,3$. Nilai GoF sebesar 0,244, dimana nilai tersebut masuk pada kriteria *small*, karena nilainya $\geq 0,36$. Nilai pada SPR 0,667 dan RSCR sebesar 0,705 nilai

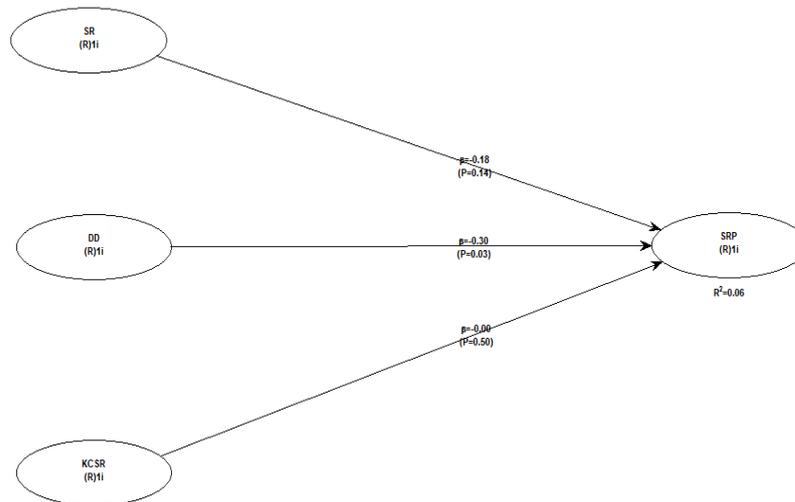
tersebut tidak memenuhi kriteria. Begitupun dengan nilai SSR dan NLBCDR sebesar 1,000, nilai tersebut memenuhi kriteria $\geq 0,7$.

Dari hasil tersebut 5 dari 10 indeks cocok pada uji kecocokan model ini sehingga dapat dikatakan ideal sebagai kriteria model *fit*, dimana syarat minimal memiliki 3 indeks yang sesuai dengan kriteria. Maka dapat disimpulkan bahwa *inner model* dalam penelitian ini dapat diterima.

4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menjelaskan sebuah arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan melihat *path coefficient* dan tingkat signifikasinya kemudian membandingkan dengan hipotesis penelitian. Berikut dibawah ini hasil gambar pada model penelitian ini

Gambar 4. 1
Model Penelitian



Sumber : Olah Data Warppls 7.0, 2024

Tabel 4. 9
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Path Coefficient	P-Value	Keterangan
X ₁ → Y	-0,180	0,145	Tidak Signifikan
X ₂ → Y	-0,303	0,032	Signifikan
X ₃ → Y	-0,002	0,496	Tidak Signifikan

Sumber : Olah Data Warppls 7.0, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.9 menunjukkan nilai *P-Value* variabel *slack resources* sebesar 0,145 dengan nilai *path coefficient* -0,180, yang berarti bahwa variabel *slack resources* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan kata lain H1 ditolak. Kemudian pada variabel dewan direksi dengan *P-value* sebesar 0,032 dan nilai *path coefficient* sebesar -0,303, yang artinya bahwa variabel dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan kata lain H2 diterima. Sedangkan pada variabel komite CSR menunjukkan nilai *P-value* 0,496 lebih besar dari 0,05 dan nilai *path coefficient* sebesar -0,002, yang berarti bahwa komite CSR berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan kata lain H3 ditolak.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Slack Resources Terhadap Sustainability Report

Berdasarkan hasil pada analisis pengujian hipotesis variabel *slack resources* memiliki nilai *path coefficient* sebesar -0,180 dengan nilai signifikansi $0,145 \geq 0,05$, berarti bahwa variabel *slack resources* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dari penelitian ini ditolak, yang artinya bahwa semakin banyak kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk menerbitkan *sustainability report*. Penelitian ini tidak sejalan dengan *signalling theory*, bahwa peran

signalling theory memberikan sinyal informasi kepada stakeholder dan pihak lainnya tentang komitmen terhadap keberlanjutan melalui laporan keuangan dan aktivitas perusahaan lainnya. *Slack resources* yang tinggi dapat dilihat sebagai sinyal kurangnya komitmen karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang tidak terpakai yang dapat dialokasikan untuk inisiatif keberlanjutan tetapi tidak melakukannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa *slack resources* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR hal ini dilakukan oleh perusahaan yang termasuk dalam kategori industri sumber daya alam tahun 2014, 2015 dan 2016⁵⁹. Dalam penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa *slack resources* tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan, hal ini disebabkan karena dalam regulasi CSR sendiri tidak dijelaskan berapa besarnya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan⁶⁰. Berbeda pada penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa *slack resources* berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan⁶¹. Serta pada penelitian terdahulu menemukan bahwa *slack resources* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR⁶².

4.4.2 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Sustainability Report

Berdasarkan hasil pada analisis pengujian hipotesis variabel dewan direksi memiliki nilai *path coefficient* sebesar -0,303 dengan nilai signifikansi $0,032 \leq 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Sehingga variabel dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

⁵⁹ Rita Sugiarti, "Pengaruh Firm Maturity Dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 7, no. 1 (2020): 48, <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i1.5373>.

⁶⁰ San Petro, Rini Octavia, and Muhammad Ihsan Diarsyad, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Green Banking Disclosure," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 14, no. 01 (2023).

⁶¹ Napitu and Siregar, "Slack Resources, Komite Audit, Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial."

⁶² Deviana Sari et al., "Pengaruh Slack Resources Terhadap Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 63–70, <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/4440>.

pengungkapan *sustainability report*, yang artinya anggota dewan direksi mungkin tidak memiliki pengetahuan, pengalaman dan komitmen yang kuat terkait keberlanjutan, sehingga kurang memahami pentingnya penyusunan pelaporan yang berkualitas. Penelitian ini sejalan dengan teori *signalling*, yang artinya dewan direksi dapat berperan sebagai sinyal yang memberikan informasi tentang kinerja keberlanjutan perusahaan kepada para *stakeholder*, seperti investor dan masyarakat. Sehingga kurangnya anggota dewan direksi yang independen dapat membuat dewan mudah dipengaruhi oleh manajemen, sebab kurang objektif dalam mengawasi penyampaian informasi kepada investor. Serta jumlah anggota dewan direksi yang lebih besar memberikan tata kelola perusahaan dan kemampuan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan *sustainability report*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa dewan direksi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *sustainability report*⁶³. Serta pada penelitian terdahulu menemukan bahwa dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *sustainability report*⁶⁴. Berbeda pada penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap *sustainability report*⁶⁵. Dan pada penelitian terdahulu juga mengatakan bahwa dewan direksi secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan SR⁶⁶.

4.4.3 Pengaruh Komite CSR Terhadap Sustainability Report

Berdasarkan hasil pada analisis pengujian variabel komite CSR memiliki nilai *path coefficient* sebesar -0,002 dengan nilai signifikansi $0,496 \geq 0,05$ berarti bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Sehingga komite CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

⁶³ Ananda and Yusnaini, "Pengaruh Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020."

⁶⁴ Hanan and Setiawan, "Pengaruh Slack Resources, Dewan Direksi, Dan Komite CSR Terhadap Sustainability Report."

⁶⁵ Sofa and Respati, "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)."

⁶⁶ Analia and Saputra, "Dampak Struktur Dewan, Pengendalian Risiko Terhadap Laporan Keberlanjutan."

sustainability report. Dengan demikian penelitian ini tidak sejalan dengan teori signalling, yang artinya perusahaan memeberikan informasi tentang kinerja keberlanjutan perusahaan kepada para *stakeholder* untuk meningkatkan kualitas laporan *sustainability report*. Hal ini berarti bahwa adanya komite CSR yang lebih besar tidak secara langsung meningkatkan kualitas laporan *sustainability report*, melainkan dapat memiliki efek negatif pada indeks laporan keberlanjutan.

Tabel 4. 10

Daftar Perusahaan yang Mempublikasikan Komite CSR

No	Perusahaan	Tahun	Terdapat Komite CSR (Tidak Terdapat Komite CSR
1	ADRO	2020	√	
		2021	√	
		2022	√	
2	ANJT	2020	√	
		2021	√	
		2022	√	
3	ANTM	2020	√	
		2021	√	
		2022	√	
4	ASII	2020	√	
		2021	√	
		2022	√	
5	BRIS	2020	√	
		2021	√	
		2022	√	
6	PTBA	2020	√	
		2021	√	
		2022	√	
7	TLKM	2020	√	
		2021	√	
		2022	√	
8	UNVR	2020	√	
		2021	√	
		2022	√	
9	TINS	2020	√	
		2021	√	

		2022	√	
10	INDY	2020	√	
		2021	√	
		2022	√	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas bahwa 10 perusahaan terdapat komite CSR. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*⁶⁷. Dan pada penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa komite CSR tidak berpengaruh terhadap sustainability report. dengan adanya komite CSR akan mendorong perusahaan untuk terlibat dalam tindakan yang bertanggung jawab sosial dan mencerminkan komitmen CSR perusahaan yang kuat kepada pemangku kepentingan termasuk menunjukkan komitmennya terhadap isu keberlanjutan⁶⁸. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa keberadaan komite CSR merupakan penentu signifikan dari penerbitan *sustainability report*⁶⁹.

⁶⁷ Ardiani Ika Sulistyawati and Aprilia Qadriatin, “Pengungkapan Sustainability Report Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,” *Solusi* 16, no. 4 (2019): 1–22, <https://doi.org/10.26623/slsi.v16i4.1665>.

⁶⁸ Hanan and Setiawan, “Pengaruh Slack Resources, Dewan Direksi, Dan Komite CSR Terhadap Sustainability Report.”

⁶⁹ Kilic dan Kuzey, “FACTORS INFLUENCING SUSTAINABILITY REPORTING: EVIDENCE FROM TURKEY Merve Kiliç , And Cemil Kuzey.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *slack resources*, dewan direksi dan komite CSR terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti pada data sekunder yang di dapat dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan indsutri perkebunan dan pertanian yang terdaftar di ISSI dalam periode 2020-2022 dengan bantuan *warpPLS 7.0* dapat disimpulkan bahwa:

1. *Slack resources* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022.
2. Dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya anggota dewan direksi yang independen dapat membuat dewan mudah dipengaruhi oleh manajemen, sebab kurang objektif dalam mengawasi penyampaian informasi kepada investor. Serta jumlah anggota dewan direksi yang lebih besar dimiliki perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022 memberikan tata kelola perusahaan dan kemampuan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan *sustainability report*.
3. Komite CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya komite CSR yang lebih besar yang ada di dalam perusahaan industri perkebunan dan pertanian yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022 tidak mempengaruhi kualitas laporan *sustainability report*.

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama 3 tahun terhitung dari 2020-2022
2. Variabel yang digunakan hanya slack resources, dewan direksi dan komite CSR.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan sehingga saran peneliti kepada peneliti selanjutnya yaitu menguji variabel-variabel independen lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *sustainability report* seperti profitabilitas, komite audit, feminisme dewan, *capital structure* dan variabel lainnya sehingga dapat diketahui variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy, and Jogiyanto Hartono. "Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis." Yogyakarta: Penerbit Andi 22, 2015.
- Analia, Novia, and Bobby Wiryawan Saputra. "Dampak Struktur Dewan, Pengendalian Risiko Terhadap Laporan Keberlanjutan." *Journal of Accounting and Business Studies* 4, no. 2 (2019): 26–43. <https://doi.org/10.61769/jabs.v4i2.469>.
- Ananda, Rana Fathinah, and Yusnaini. "Pengaruh Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 1 (2023): 1014–21. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Anggraeni, Dian Yuni, and Chaerul D. Djakman. "Slack Resources, Feminisme Dewan, Dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 14, no. 1 (2017): 94–118. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.06>.
- Aniktia, Ria, and Muhammad Khafid. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *Accounting Analysis Journal* 4, no. 3 (2015): 1–10.
- Aniswatur, Umi, and Roudtul Jannah. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Di BEI." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 2 (2016): 1–15.
- Bourgeois, L.J. "On the Measurement of Organizational Slack," 1981. <https://doi.org/https://doi.org/10.5465/amr.1981.4287985>.
- Dizar, Shafrani, Sarah Alifia, and Fithri Alvionita. "The Effect Of Audit Committee, Gender Commissioners And Directors, Role Duality, And Firm Size Againts Extension Of Sustainability Report Disclosure." *Indonesian Management and Accounting Research* 17, no. 1 (2019): 71–87. <https://doi.org/10.25105/imar.v17i1.4667>.
- Ghozali, Imam. "Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Untuk Akuntansi, Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya," 2016.
- Ghozali, Imam and Hengky Latan. "Partial Least Squares Konsep, Metode Dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0." Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 57, 2014.

- Hanan, Siti Zhaviratul, and Mia Angelina Setiawan. "Pengaruh Slack Resources, Dewan Direksi, Dan Komite CSR Terhadap Sustainability Report." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 2 (2023): 833–46. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.792>.
- Hardani, S.Pd., M.Si Nur Hikmatul Auliya, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2020.
- "Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia," n.d.
- Jawas, Mutia Permata, and Virna Sulfitri. "Pengaruh Sustainability Reporting, Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Ekonomi Digital* 1, no. 1 (2022): 57–76. <https://doi.org/10.55837/ed.v1i1.31>.
- Kilic dan Kuzey. "FACTORS INFLUENCING SUSTAINABILITY REPORTING: EVIDENCE FROM TURKEY Merve Kiliç , And Cemil Kuzey." *SSRN Electronic Journal*, no. 139 (2017).
- Kusumawati, Synthia Madya. "Peran Slack Resources Dan Diversitas Gender Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial." *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen* 16, no. 2 (2020): 69–92. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v16i2.9861>.
- Mahmood, Zeeshan, Rehana Kouser, Waris Ali, Zubair Ahmad, and Tahira Salman. "Does Corporate Governance Affect Sustainability Disclosure? A Mixed Methods Study." *Sustainability (Switzerland)* 10, no. 1 (2018): 1–20. <https://doi.org/10.3390/su10010207>.
- Mardika, Wilkinson, and Faisal. "Analisis Pengungkapan Sustainable Development Goals (SDGS) PT. Gas Negara Tbk. Tahun 2016-2020 Berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (GRI)." *DiPonogoro Journal Of Accounting* 11, no. 4 (2022): 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Muhyi, Angga Pratama D. "Analisis Tren Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2008-2016," 2017, 8–9. <http://repo.darmajaya.ac.id/325/>.
- Napitu, Kristin Tiara Pita, and Nolita Yeni Siregar. "Slack Resources, Komite Audit, Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial." *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 27–39. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/2606>.
- Nazar, Mohamad Rafki, and Nur Hidayah Istiqomah. "Pengaruh Slack Resources, Profitabilitas, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate

Social Responsibility.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5 (2023): 499–505. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.564>.

Noor, Juliansyah. “Metode Penelitian.” Jakarta : Prenada Group, 2015.

OJK. “KADIN Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia.” Merdeka.com, 2023. <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/news/read/1106/kadin-dalam-peningkatan-kualitas-sumber-daya-manusia-indonesia>.

Permata Dewi, Indah, Arrum Safitri, and Sapriya Tri Lestari. “The Effect of Financial Performance and Corporate Governance on Extensive of Disclosure Sustainability Reporting.” *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)* 1, no. 6 (2023): 837–54. <https://doi.org/10.54443/sj.v1i6.96>.

Perusahaan, Pada, and Non Keuangan. “PERUSAHAAN , DAN KOMISARIS INDEPENDEN Tesis S-2 Program Magister Akuntansi Diajukan Oleh Yudhistira Katoppo FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA,” 2022.

Petro, San, Rini Octavia, and Muhammad Ichsyan Diarsyad. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Green Banking Disclosure.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 14, no. 01 (2023).

Pranoto, Adi. “PTBA Pernah Kena Sanksi Dan Anak Usaha Dapat Prper Merah,” 2022. <https://www.rmollampung.id/ptba-pernah-kena-sanksi-dan-anak-usaha-dapat-proper-merah>.

Prsetya, Bambang & Miftahul Lina Jannah. “Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi.” Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2005.

Rahmah, Yuliana, Vince Rahmawati, and Riska Natariasari. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia Dan Thailand.” *Jom Feb* 1, no. 1 (2018): 1–15.

Ratmono, Mahfud Sholihin & Dwi. “Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0,” 2021.

redaksi bidiksumsel. “Sungai Klahaan Diduga Tercemar Eksploitasi Tambang Batu Bara PTBA,” 2021. <https://bidiksumsel.com/2021/03/sungai-kiahan-diduga-tercemar-eksploitasi-tambang-batu-bara-ptba/>.

Rizki, Mita Kurnia, Ratno Agriyanto, and Dessy Noor Farida. “The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1

(2019): 117–40. <https://doi.org/10.21580/economica.2019.10.1.3747>.

Saadah, Naili. “Implementation of Accounting Standards as an Effort to Realize the Accountability of Sharia Microfinance Institutions.” *Journal of Islamic Finance and Banking* 4 (2022).

Sari, Deviana, Yaumil Khoiriyah, Hesti Widi Astuti, Niken Dwi Puspita, Fakultas Ekonomi, Sang Bumi, and Ruwa Jurai. “Pengaruh Slack Resources Terhadap Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 63–70. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/4440>.

Sayekti, Yosefa. “The Effect of Slack Resources on Strategic Corporate Social Responsibility (CSR): Empirical Evidence on Indonesian Listed Companies.” *GATR Global Journal of Business Social Sciences Review* 5, no. 2 (2017): 70–75. [https://doi.org/10.35609/gjbssr.2017.5.2\(12\)](https://doi.org/10.35609/gjbssr.2017.5.2(12)).

Sekarlangit, Lintang D., and Ratna Wardhani. “The Effect of the Characteristics and Activities of the Board of Directors on Sustainable Development Goal (Sdg) Disclosures: Empirical Evidence from Southeast Asia.” *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 14 (2021). <https://doi.org/10.3390/su13148007>.

Setyo Budi Hartono. “Peran Capacity Building Terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN Di Indonesia Dengan Audit Quality Sebagai Variabel Intervening Pendahuluan Peran Penting Audit Internal Bagi Perguruan Tinggi Yang Berada Di Ling-” 8 (2017): 205–36.

Sinaga, Korentina Juniasti, and Fachrurrozie. “The Effect of Profitability, Activity Analysis, Industrial Type and Good Corporate Governance Mechanism on The Disclosure of Sustainability Report Article History.” *Accounting Analysis Journal (AAJ)* 6, no. 3 (2017): 347–58.

Sofa, Faizah Naila, and Naila WeningTyas Respati. “Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017).” *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2020): 39.

Solling Hamid, Rahmad M Anwar, Suhardi. “Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian.” PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019. <https://doi.org/http://digilib.umpalopo.ac.id:8080/jspui/handle/123456789/626>.

Sugiarti, Rita. “Pengaruh Firm Maturity Dan Slack Resources Terhadap

- Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 7, no. 1 (2020): 48. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i1.5373>.
- Sulistyawati, Ardiani Ika, and Aprilia Qadriatin. “Pengungkapan Sustainability Report Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Solusi* 16, no. 4 (2019): 1–22. <https://doi.org/10.26623/slsi.v16i4.1665>.
- Tasya, Nadia Dwi, and Charoline Cheisviyanny. “Pengaruh Slack Resources Dan Gender Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (2019): 1033–50. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/9>.
- Tiono, Vianca Angela, Hendra Wijaya, and Peggy Delita Merida. “Pengaruh Slack Resources, Media Exposure Dan Sensitivitas Industri Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11, no. 1 (2022): 48–57. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i1.3977>.
- Ulum, Miftahul, Ratno Agriyanto, and Warno Warno. “Pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Biaya Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi.” *At-Taqaddum* 12, no. 2 (2020): 155–68. <https://doi.org/10.21580/at.v12i2.6184>.
- Universitas Multimedia Nusantara. “Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Leverage ,.” *Kc.Umn.Ac.Id*, 2019.
- Yusuf, Yulia Yunita. “Determinan Pengungkapan Csr Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 2 (2017): 197–216. <https://doi.org/10.26905/jbm.v4i2.1701>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Perkebunan & Pertanian Yang Terdaftar di ISSI Tahun 2020-2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
2	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	PT. Astra International Tbk.
5	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
6	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
7	TLKM	PT. Telekomunikasi Seluler Tbk.
8	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
9	TINS	PT. Timah Tbk.
10	INDY	PT. Indika Energy Tbk.

Lampiran 2. Indikator GRI

Indikator *Sustainability Report* Kinerja Ekonomi

Indikator Kinerja	Aspek		
Ekonomi	Aspek : Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
		201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
		201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
		201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah

	Aspek : Keberadaan Pasar	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
		202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
	Aspek : Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
	Aspek : Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
	Aspek : Anti Korupsi	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
		205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi
		205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
	Aspek : Perilaku Anti Persaingan	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli

Indikator *Sustainability Report* Kinerja Lingkungan

Kinerja Lingkungan	Aspek		
	Aspek : Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
		301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
		301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya
	Aspek : Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi

		302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
		302-3	Intensitas energi
		302-4	Pengurangan konsumsi energi
		302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
	Aspek : Air	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber
		303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
		303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali
	Aspek : Keanekaragaman Hayati	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
		304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
		304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
		304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
	Aspek : Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
		305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
		305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
		305-4	Intensitas emisi GRK
		305-5	Pengurangan emisi GRK
		305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)

		305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya
	Aspek : Air Limbah (Efluen) dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
		306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
		306-3	Tumpahan yang signifikan
		306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
		306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
	Aspek : Kepatuhan Lingkungan	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
	Aspek : Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
		308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil

Indikator *Sustainability Report* Kinerja Sosial

Kinerja Sosial	Aspek		
	Aspek : Kepegawaian	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
		401-3	Cuti Melahirkan
	Aspek : Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional

	Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan
		403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan
		403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka
		403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakupn dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh
	Aspek : Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
		404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
		404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
	Aspek : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
		405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
	Aspek : Non Diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
	Aspek : Kebebasan Berserikan dan Perundingan Kolektif	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
	Aspek : Pekerja Anak	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak

Aspek : Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
Aspek : Praktik Keamanan	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
Aspek : Hak-Hak Masyarakat Adat	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
Aspek : Penilaian Hak Asasi Manusia	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
Aspek : Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
Aspek : Penilaian Sosial Pemasok	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
Aspek : Kebijakan Publik	415-1	Kontribusi politik
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa

		416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
	Aspek : Pemasaran dan Pelanbelan	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
		417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa
		417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
	Aspek : Privasi Pelanggan	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
	Aspek : Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

Lampiran 3. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun	Slack Resources (X1)	Dewan Direksi (X2)	Komite CSR (X3)	Sustainability Report (Y)
1	ADRO	2020	13,97	6	1	0,4
		2021	14,4	7	1	0,77
		2022	15,21	7	1	0
2	ANJT	2020	16,58	5	1	0,75
		2021	17,11	5	1	0,26
		2022	16,19	5	1	0,26
3	ANTM	2020	15,19	6	1	0,49
		2021	15,44	5	1	0,5
		2022	15,31	5	1	0,38
4	ASII	2020	10,76	9	1	0,37
		2021	11,06	9	1	0,5
		2022	11,02	10	1	0,12
5	BRIS	2020	13,93	5	1	0,43
		2021	15,23	10	1	0,41
		2022	15,41	10	1	0,21
6	PTBA	2020	15,28	6	1	0,64
		2021	15,29	5	1	0,69
		2022	15,76	5	1	0,4
7	TLKM	2020	9,93	9	1	0,41
		2021	10,55	9	1	0,46
		2022	10,37	8	1	0,17
8	UNVR	2020	13,64	10	1	0,44
		2021	12,69	10	1	0,47
		2022	13,12	12	1	0,22
9	TINS	2020	13,6	6	1	0,57
		2021	14,39	5	1	0,54
		2022	14	5	1	0,44
10	INDY	2020	20,29	5	1	0,33
		2021	20,58	5	1	0,41
		2022	20,86	5	0	0,44

Lampiran 4. Hasil Data Slack Resources

No	Kode Perusahaan	Tahun	Kas & Setara Kas	LN (Kas & Setara Kas)
1	ADRO	2020	1.173.703	13,97567427
		2021	1.811.141	14,40946759
		2022	4.067.358	15,21850421
2	ANJT	2020	15.887.126	16,58101965
		2021	27.141.425	17,11657172
		2022	10.820.724	16,19697374
3	ANTM	2020	3.984.388	15,19789428
		2021	5.089.160	15,44262335
		2022	4.476.491	15,31435004
4	ASII	2020	47.553	10,76960016
		2021	63.947	11,06580989
		2022	61.295	11,02345355
5	BRIS	2020	1.126.358	13,93449998
		2021	4.119.903	15,23134018
		2022	4.951.469	15,41519486
6	PTBA	2020	4.340.947	15,28360309
		2021	4.394.195	15,29579491
		2022	7.030.343	15,76574605
7	TLKM	2020	20.589	9,932512232
		2021	38.311	10,55349234
		2022	31.947	10,37183356
8	UNVR	2020	844.076	13,64599782
		2021	325.197	12,69218643
		2022	502.882	13,12811083
9	TINS	2020	807.300	13,60145063
		2021	1.782.262	14,3933939
		2022	1.209.227	14,00549187
10	INDY	2020	651.193.109	20,29431679
		2021	867.404.826	20,58101635
		2022	1.155.539.134	20,86783285

Lampiran 5. Hasil Data Dewan Direksi

No	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Anggota Dewan Direksi
1	ADRO	2020	6
		2021	7
		2022	7
2	ANJT	2020	5
		2021	5
		2022	5
3	ANTM	2020	6
		2021	5
		2022	5
4	ASII	2020	9
		2021	9
		2022	10
5	BRIS	2020	5
		2021	10
		2022	10
6	PTBA	2020	6
		2021	5
		2022	5
7	TLKM	2020	9
		2021	9
		2022	8
8	UNVR	2020	10
		2021	10
		2022	12
9	TINS	2020	6
		2021	5
		2022	5
10	INDY	2020	5
		2021	5
		2022	5

Lampiran 6. Hasil Data Komite CSR

No	Kode Perusahaan	Tahun	0 Tidak ada KCSR, 1 ada KCSR
1	ADRO	2020	1
		2021	1
		2022	1
2	ANJT	2020	1
		2021	1
		2022	1
3	ANTM	2020	1
		2021	1
		2022	1
4	ASII	2020	1
		2021	1
		2022	1
5	BRIS	2020	1
		2021	1
		2022	1
6	PTBA	2020	1
		2021	1
		2022	1
7	TLKM	2020	1
		2021	1
		2022	1
8	UNVR	2020	1
		2021	1
		2022	1
9	TINS	2020	1
		2021	1
		2022	1
10	INDY	2020	1
		2021	1
		2022	1

Lampiran 7. Hasil Olah Data Statistik Deskriptif Ms. Excel

	Column1	Column2	Column3	Column4
Mean	14,572	Mean	6,96666667	Mean
Standard Error	0,514797226	Standard Error	0,405375754	Standard Error
Median	14,795	Median	6	Median
Mode	#N/A	Mode	5	Mode
Standard Deviation	2,819660532	Standard Deviation	2,220334447	Standard Deviation
Sample Variance	7,950485517	Sample Variance	4,929885057	Sample Variance
Kurtosis	0,409689986	Kurtosis	-1,011375774	Kurtosis
Skewness	0,479591384	Skewness	0,672686158	Skewness
Range	10,93	Range	7	Range
Minimum	9,93	Minimum	5	Minimum
Maximum	20,86	Maximum	12	Maximum
Sum	437,16	Sum	209	Sum
Count	30	Count	30	Count

Lampiran 8. Hasil Latent Variable Coefficients

	SR	DD	KCSR	SRP
R-squared				0.059
Adj. R-squared				-0.049
Composite reliab.	1.000	1.000	1.000	1.000
Cronbach's alpha	1.000	1.000	1.000	1.000
Avg. var. extrac.	1.000	1.000	1.000	1.000
Full collin. VIF	1.939	1.816	1.235	1.138
Q-squared				0.167

Lampiran 9. Hasil *Combined Loading and Cross-Loading*

	SR	DD	KCSR	SRP	Type (as defined)	SE	P value
X1	(1.000)	0.000	0.000	0.000	Reflective	0.111	<0.001
X2	0.000	(1.000)	0.000	0.000	Reflective	0.111	<0.001
X3	0.000	0.000	(1.000)	0.000	Reflective	0.111	<0.001
Y	0.000	0.000	0.000	(1.000)	Reflective	0.111	<0.001

Lampiran 10. Hasil *Correlations Among Latent Variabels with AVEs*

Correlations among l.vs. with sq. rts. of AVEs

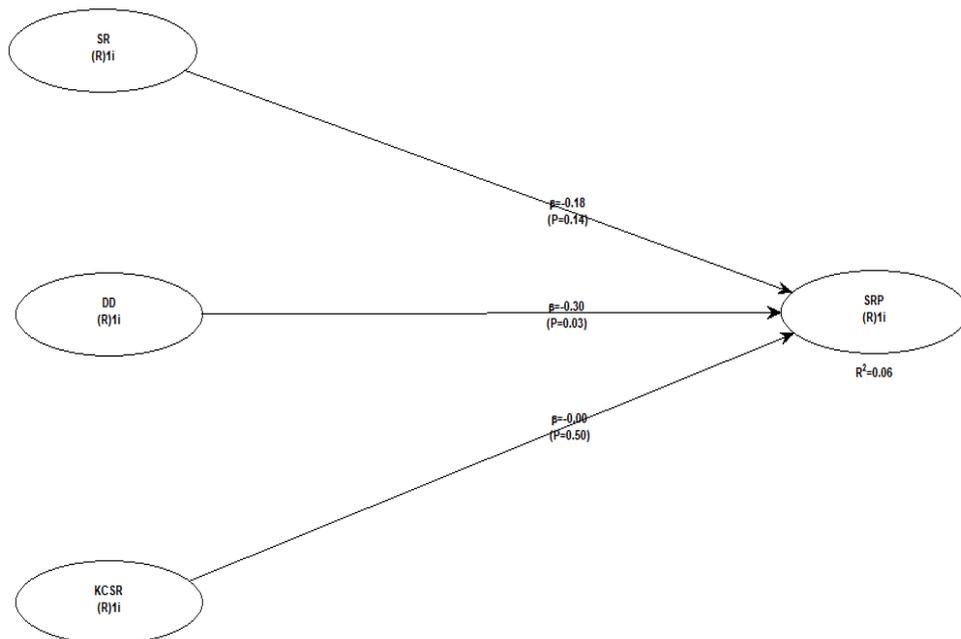
	SR	DD	KCSR	SRP
SR	(1.000)	-0.608	-0.421	0.095
DD	-0.608	(1.000)	0.167	-0.323
KCSR	-0.421	0.167	(1.000)	-0.026
SRP	0.095	-0.323	-0.026	(1.000)

Lampiran 11. Hasil *General SEM Analysis Results*

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.162, P=0.086
Average R-squared (ARS)=0.059, P=0.185
Average adjusted R-squared (AARS)=-0.049, P=0.196
Average block VIF (AVIF)=1.047, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.532, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
Tenenhaus GoF (GoF)=0.244, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36
Simpson's paradox ratio (SPR)=0.667, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1
R-squared contribution ratio (RSCR)=0.705, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1
Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

Lampiran 12. Hasil Model Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Mutiara
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 12 November 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dalasem, Rt 02/04, Rejosari, Kec. Karangtengah,
Kab. Demak, Jawa Tengah
Nomor Tlpn/Hp : 087770631974
Email : ra.mutiara01@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| 1. SD Negeri 2 Rejosari | Tahun 2007-2013 |
| 2. SMP Negeri 1 Karangtengah | Tahun 2013-2016 |
| 3. SMA Negeri 1 Karangtengah | Tahun 2016-2019 |
| 4. UIN Walisongo Semarang | Tahun 2020-2024 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|------------------------|-----------------|
| 1. Pengurus Tax Center | Tahun 2021-2023 |
| 2. Anggota Kobi | Tahun 2020-2022 |

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebesar-besarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Juni 2024

Mutiara